

**“PENULISAN NASKAH DALAM FILM PENDEK BERTAHAN  
HIDUP”**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Program Sarjana

**Fania Cantika Ardani**

**NIM : 44201047**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN BAHASA  
UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA**

**JAKARTA**

**2024**

# SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR PADA PROGRAM SARJANA SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fania Cantika Ardani  
NIM : 44201047  
Jenjang : Sarjana (S1)  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Fakultas : Komunikasi dan Bahasa  
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang telah saya buat dengan judul **“Penulisan Naskah Dalam Film Pendek Bertahan Hidup”**, adalah asli (orisinil) atau tidak plagiat (menjiplak) dan belum pernah diterbitkan/dipublikasikan dimanapun dan dalam bentuk apapun.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga. Apabila dikemudian hari ternyata saya memberikan keterangan palsu dan atau ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi yang telah saya buat adalah hasil karya milik seseorang atau badan tertentu, saya bersedia diproses baik secara pidana maupun perdata dan kelulusan saya dari **Universita Bina Sarana Informatika** dicabut/dibatalkan.

Dibuat di : Bekasi  
Pada Tanggal : 03 Juli 2024  
Yang menyatakan,



**Fania Cantika Ardani**

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA  
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fania Cantika Ardani  
NIM : 44201047  
Jenjang : Sarjana (S1)  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Fakultas : Komunikasi dan Bahasa  
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika

Dengan ini menyatakan bahwa seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan yang terdapat dalam karya ilmiah Penulis dengan judul **“Penulisan Naskah Dalam Film Pendek Bertahan Hidup”** ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah hasil pengamatan, penulisan, pengelolaan, serta pemikiran saya.

Penulis menyetujui untuk memberikan izin kepada pihak **Universitas Bina Sarana Informatika** untuk mendokumentasikan karya ilmiah saya tersebut secara internal dan terbatas, serta tidak untuk mengunggah karya ilmiah Penulis pada repository Universitas Bina Sarana Informatika.

Penulis menyetujui untuk memberikan izin kepada **Universitas Bina Sarana Informatika**, atas materi/isi karya ilmiah tersebut, termasuk bertanggung jawab atas dampak atau kerugian yang timbul dalam bentuk akibat tindakan yang berkaitan dengan data, informasi, interpretasi serta pernyataan yang terdapat pada karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Bekasi  
Pada Tanggal : 03 Juli 2024  
Yang menyatakan,



A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Fania Cantika Ardani', is written over a light blue background.

**Fania Cantika Ardani**

## PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Fania Cantika Ardani  
NIM : 44201047  
Jenjang : Sarjana (S1)  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Fakultas : Komunikasi dan Bahasa  
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika  
Judul Skripsi : Penulisan Naskah Dalam Film Pendek Bertahan Hidup

Telah dipertahankan pada periode 2024-1 dihadapan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Program Sarjana (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Universitas Bina Sarana Informatika.

Jakarta, 05 Agustus 2024

### PEMBIMBING SKRIPSI

Pembimbing I : Azwar Munanjar, M.M., M.I.Kom.

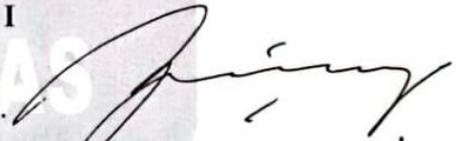


Pembimbing II : Ilham Albar Pane, S.Ik., M.Si

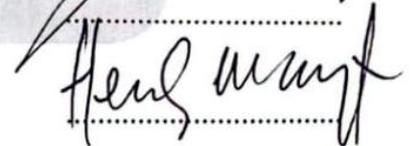


### DEWAN PENGUJI

Penguji I : Agung Raharjo, S.I.Kom., M.M.  
M.I.Kom



Penguji II : Herman, M.I.Kom.



## PEDOMAN PENGGUNAAN HAK CIPTA

Skripsi sarjana yang berjudul “**Penulisan Naskah Dalam Film Pendek Bertahan Hidup**” adalah hasil karya tulis asli Fania Cantika Ardani dan buka hasil terbitan sehingga peredaran karya tulis hanya berlaku di lingkungan akademik saja, serta memiliki hak cipta. Oleh karena itu, dilarang keras untuk menggandakan baik Sebagian maupun seluruhnya karya tulis ini, tanpa seizin penulis.

Referensi Keputusan diperkenankan untuk dicatat tetapi pengutipan atau peringkasan isi tulisan hanya dapat dilakukan dengan seizin penulis dan disertai ketentuan pengutipan secara ilmiah dengan menyebutkan sumbernya.

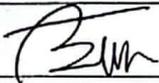
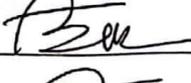
Untuk keperluan perizinan pada pemilik dapat menghubungi informasi yang tertera di bawah ini:

Nama	: Fania Cantika Ardani
Alamat	: Jl. Sultan Agung, Gg. Mutiara, Rt 01/ Rw 03 No.53, Kota Bekasi
No. Telp	: 087771705409
E-mail	: ardandani446@gmail.com



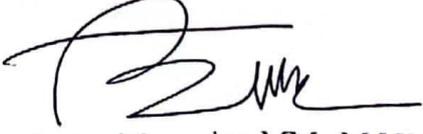
	<b>LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI</b>
	<b>UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA</b>

NIM : 44201047  
 Nama Lengkap : Fania Cantika Ardani  
 Dosen Pembimbing I : Azwar Munanjar, MM., M.I.Kom  
 Judul TA : Penulisan Naskah dalam Film Pendek Bertahan Hidup

No	Tanggal Bimbingan	Pokok Bahasan	Paraf Dosen Pembimbing
1	9 Juni 2024	Bimbingan Bersama	
2	19 Juni 2024	Bimbingan Proposal Penciptaan Karya	
3	7 Juni 2024	Bimbingan Naskah	
4	12 Juni 2024	Bimbingan Refisi Naskah	
5	27 Juni 2024	Bimbingan Persetujuan Ke Tahap Produksi	
6	22 Juni 2024	Bimbingan Hasil Karya	
7	25 Juni 2024	Bimbingan Bab I dan Bab II	
8	30 Juni 2024	Bimbingan Bab III dan IV	

**Bimbingan Skripsi**  
 Dimulai pada tanggal : 9 Juni 2024  
 Diakhiri pada tanggal : 30 Juni 2024  
 Jumlah pertemuan bimbingan: 8 Kali

**Disetujui Oleh,  
 Dosen Pembimbing**



( Azwar Munanjar, MM., M.I.Kom



## LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

**UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA**

NIM : 44201047  
Nama Lengkap : Fania Cantika Ardani  
Dosen Pembimbing II : Ilham Albar Pane, M.Si  
Judul TA : Penulisan Naskah dalam Film Pendek Bertahan Hidup

No	Tanggal Bimbingan	Pokok Bahasan	Paraf Dosen Pembimbing
1	9 Juni 2024	Bimbingan Bersama	
2	19 Juni 2024	Bimbingan Proposal Penciptaan Karya	
3	7 Juni 2024	Bimbingan Naskah	
4	12 Juni 2024	Bimbingan Refisi Naskah	
5	27 Juni 2024	Bimbingan Persetujuan Ke Tahap Produksi	
6	22 Juni 2024	Bimbingan Hasil Karya	
7	25 Juni 2024	Bimbingan Bab I dan Bab II	
8	30 Juni 2024	Bimbingan Bab III dan IV	

### Bimbingan Skripsi

Dimulai pada tanggal : 9 Juni 2024  
Diakhiri pada tanggal : 30 Juni 2024  
Jumlah pertemuan bimbingan : 8 Kali

**Disetujui Oleh,  
Dosen Pembimbing II**

( Ilham Albar Pane, M.Si )

## PERSEMBAHAN

*Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.*

*Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.*

*(Q.S Al – Insyirah, 94 : 5 - 6)*

Dengan mengucap puji syukur kepada Allah S.W.T, skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Kepada Ibunda Cahya Sri Utari yang paling berjasa dalam hidup saya, telah membesarkan aku dan selalu membimbing, mendukung, memotivasi, memberi apa yang terbaik bagiku serta menjadikan saya wanita yang kuat, tidak mudah menyerah, dan selalu berdoa agar meraih kesuksesanku.
2. Kepada rekan tim perjuangan tugas akhir Rayi, Asri, Hafiz, dan April. Terimakasih telah berjuang bersama sampai projek ini selesai
3. Kepada Rayi teman cerita dan partner mengerjakan tugas akhir ini, yang saling menguatkan satu sama lain, menjadi hiburan dan tempat cerita satu sama lain. terima kasih atas segala bantuanmu.
4. Kepada teman-teman saya yang lain, terimakasih telah memberikan saya semangat dan motivasinya
5. Kepada Fania Cantika Ardani diri sendiri. Terimakasih karena telah mampu berusaha keras, berjuang sampai sejauh ini tidak menyerah dan terus berusaha sampai akhirnya dapat menyelesaikan tugas akhir ini

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik. Skripsi pada Program Sarjana S1 ini penulis sajikan dalam bentuk buku yang sederhana. Adapun judul Tugas Akhir, yang penulis ambil sebagai berikut, “**Penulisan Naskah Dalam Film Pendek Bertahan Hidup**”.

Tujuan penulisan (Skripsi pada Program Sarjana/Tugas Akhir pada Program ini dibuat sebagai salah satu syarat kelulusan Sarjana Universitas Bina Sarana Informatika. Sebagai bahan penulisan diambil berdasarkan hasil penelitian (eksperimen), observasi dan beberapa sumber literatur yang mendukung penulisan ini. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan dorongan dari semua pihak, maka penulisan Tugas Akhir ini tidak akan berjalan lancar. Oleh karena itu pada kesempatan ini, ijinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Bina Sarana Informatika.
2. Dekan Fakultas Bahasa dan Komunikasi
3. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Bina Sarana Informatika.
4. Bapak Azwar Munanjar, MM., M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing I.
5. Bapak Iham Albar Pane, M.Si selaku Dosen Pembimbing II
6. Staff / karyawan / dosen di lingkungan Universitas Bina Sarana Informatika.
7. Orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan moral maupun spiritual.
8. Rekan-rekan mahasiswa kelas 44.8B.06.

Serta semua pihak yang terlalu banyak untuk disebut satu persatu sehingga terwujudnya penulisan ini. Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini masih jauh sekali dari sempurna, untuk itu penulis mohon kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan di masa yang akan datang.

Akhir kata semoga Tugas Akhir ini dapat berguna bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca yang berminat pada umumnya.

Jakarta, 15 Juli 2024

Penulis



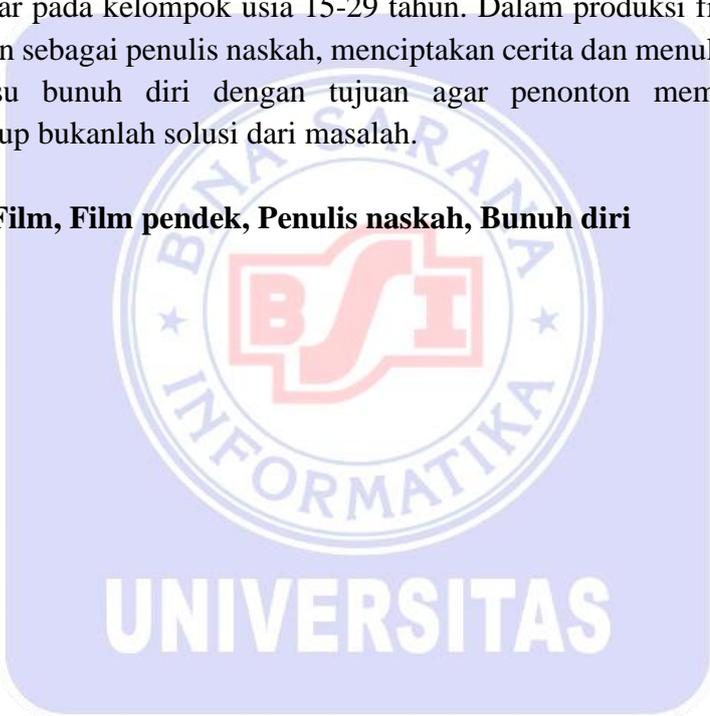
Fania Cantika Ardani

## ABSTRAK

### **Fania Cantika Ardani (44201047), Penulisan Naskah Dalam Film Pendek Bertahan Hidup**

Jumlah produksi film pendek meningkat karena dukungan dari pemerintah dan festival film. Kehadiran platform video streaming berbasis permintaan memudahkan sineas untuk menampilkan karya mereka. Penulis dan tim menciptakan film pendek berjudul “Bertahan Hidup” yang menceritakan hubungan anak dan ayah yang renggang karena perubahan sikap sang ayah. Film ini terinspirasi dari banyaknya kasus bunuh diri yang terjadi di Indonesia, yang meningkat setiap tahunnya. Berdasarkan data WHO, setiap tahun terdapat 703.000 orang yang bunuh diri, menjadikannya penyebab kematian keempat terbesar pada kelompok usia 15-29 tahun. Dalam produksi film pendek ini, penulis berperan sebagai penulis naskah, menciptakan cerita dan menulis naskah yang mengangkat isu bunuh diri dengan tujuan agar penonton memahami bahwa mengakhiri hidup bukanlah solusi dari masalah.

**Kata Kunci: Film, Film pendek, Penulis naskah, Bunuh diri**



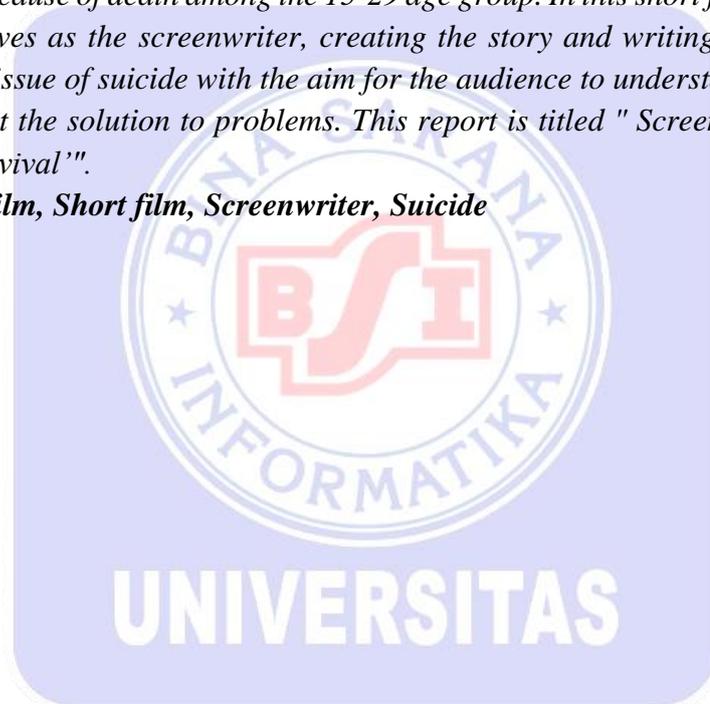
UNIVERSITAS

## **ABSTRACT**

***Fania Cantika Ardani (44201047), Screenwriting for the short film "Bertahan Hidup"***

*The number of short film productions has increased due to support from the government and film festivals. The presence of on-demand video streaming platforms makes it easier for filmmakers to showcase their works. The author and team created a short film titled "Bertahan Hidup" (Surviving), which tells the story of a strained relationship between a child and a father due to the father's changing behavior. This film is inspired by the many suicide cases occurring in Indonesia, which increase annually. According to WHO data, there are 703,000 suicides each year, making it the fourth leading cause of death among the 15-29 age group. In this short film production, the author serves as the screenwriter, creating the story and writing the script that addresses the issue of suicide with the aim for the audience to understand that ending one's life is not the solution to problems. This report is titled "Screenwriting for the short film 'Survival'".*

***Key Words: Film, Short film, Screenwriter, Suicide***



## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR PADA PROGRAM SARJANA SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN PENGGUNAAN HAK CIPTA</b> .....	<b>v</b>
<b>LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI</b> .....	<b>vi</b>
<b>LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan dan Manfaat Penciptaan.....	4
1.3 Ruang Lingkup.....	5
<b>BAB II</b> .....	<b>6</b>
<b>LANDASAN TEORI</b> .....	<b>6</b>
2.1 Teori Kolaborasi .....	6
2.2 Film.....	7
2.2.1 Pengertian Film .....	7
2.1.2 Jenis-jenis Film .....	7
2.1.3 Genre.....	8
2.2 Film Pendek .....	9
2.3 Skenario .....	10
2.3.1 Unsur Skenario.....	11

2.4	Penulis Skenario.....	12
2.5	Proses Kerja Penulis Skenario .....	12
<b>BAB III.....</b>		<b>15</b>
<b>PEMBAHASAN .....</b>		<b>15</b>
3.1	Konsep Karya.....	15
3.1.1	Konsep Kreatif .....	15
3.1.2	Konsep Produksi .....	19
3.1.3	Konsep Teknis .....	19
3.2	Desain Produksi .....	19
3.2.1	Latar Belakang Film Pendek Bertahan Hidup .....	19
3.2.2	Tujuan Film.....	20
3.2.3	Referensi Film.....	20
3.2.4	Deskripsi Film Pendek .....	22
3.2.5	Proses Kerja Penulis Skenario .....	23
3.2.6	Lembar Kerja Penulis Naskah.....	28
3.3	Analisis Hasil Karya .....	52
3.3.1	Tokoh dan Penokohan.....	52
3.3.2	Masalah dan Konflik Bertahan Hidup.....	55
3.3.3	Pesan Film Bertahan Hidup .....	56
<b>BAB IV .....</b>		<b>58</b>
<b>PENUTUP.....</b>		<b>58</b>
4.1	Kesimpulan .....	58
4.2	Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>60</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>		<b>62</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEBENARAN/KEABSAHAN DATA HASIL RISET UNTUK KARYA ILMIAH.....</b>		<b>63</b>
<b>SURAT KETERANGAN RISET/PKL .....</b>		<b>64</b>
<b>BUKTI HASIL PENGECEKAN PLAGIARISME .....</b>		<b>65</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>		<b>72</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar III.1 Referensi Film Dead Game .....</b>	<b>20</b>
<b>Gambar III.2 Referensi Film Jalan Pulang .....</b>	<b>21</b>
<b>Gambar III.3 Scene 2 Naya .....</b>	<b>52</b>
<b>Gambar III.4 Scene 2 Yanto (Ayah Naya).....</b>	<b>53</b>
<b>Gambar III.5 Pemeran Ayah Naya .....</b>	<b>53</b>
<b>Gambar III.6 Scene 13 Ibu dan Naya .....</b>	<b>54</b>
<b>Gambar III.7 Scene 9 Ibu Bos.....</b>	<b>54</b>
<b>Gambar III.8 Scene 10 Naya memergoki ayah yang sedang mabuk .....</b>	<b>56</b>
<b>Gambar III.9 Scene 13 Ibu dan Naya .....</b>	<b>56</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Karakteristik Tokoh .....	32
------------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1. Sertifikat Magang .....</b>	<b>72</b>
<b>Lampiran 2. Dokumentasi.....</b>	<b>74</b>
<b>Lampiran 3. Bukti HKI Karya Film Pendek Bertahan Hidup.....</b>	<b>75</b>



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

“Film menjadi sebuah media dalam penyampaian pesan dalam bentuk audio dan visual yang bertujuan untuk menghibur atau menyampaikan informasi kepada masyarakat luas mencakup berbagai macam pesan baik pesan pendidikan, hiburan juga informasi”. (Hasan et al., 2021)

Memahami pengertian film di atas, penulis melihat film sebagai salah satu media komunikasi yang penting dalam penyampaian pesan kepada khalayak. Dengan adanya film masyarakat dapat terhibur bahkan juga dapat menyentuh emosional dan masyarakat juga akan lebih mudah memahami dalam pesan atau informasi yang disampaikan, karena adanya audio dan visual.

“Berdasarkan durasi film dibagi menjadi dua yaitu film panjang dan film pendek. Pada film panjang memiliki durasi lebih dari 60 menit, biasanya berdurasi 90 – 100 menit. Sedangkan film pendek memiliki durasi di bawah 60 menit”. (Wicaksono, 2020)

Perkembangan Film di Indonesia cukup pesat. Berdasarkan data dari Badan Perfilman Indonesia pada tahun 2019 jumlah produksi film nasional sebanyak 129 judul dengan jumlah penonton 51,2 juta. Selain itu pada tahun 2020-2022 saat pandemi COVID – 19 Perfilman Indonesia terbukti mampu bertahan dengan jumlah produksi film yang melonjak mencapai 289 judul dengan sekitar 19 juta penonton. (Iskandar, M.Sn, 2023)

Berdasarkan Laporan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan produksi film di Indonesia pada tahun 2020 sebanyak 3.423. Pada film serial televisi pada tahun 2020 jumlah produksi mencapai 929 produksi. Sedangkan film layar lebar diproduksi sebanyak 289 film di tanah air 2020. Adapun juga pada film pendek terdapat 206 yang diproduksi di Indonesia. (Annur, 2021)

Menurut Produser film Indonesia Yulia Evina Bhara menilai bahwa jumlah produksi film pendek Indonesia saat ini setiap tahun jumlahnya meningkat dimana hal tersebut didorong oleh inisiatif dari pemerintah dan festival film yang turut memfasilitasi produksinya. (Nugraha, 2024)

Merujuk pada lama Kemenparekraf /Baparekraf RI terdapat beberapa festival – festival film bergengsi di Indonesia yakni Festival Film Indonesia (FFI), Festival Film Bandung (FFB), IMA Award, Piala Maya, Festival Film Bulanan. Hadirnya festival-festival bergengsi merupakan salah satu bentuk apresiasi bagi para sineas muda untuk menghasilkan karya filmnya.

Banyaknya penghargaan untuk karya-karya film membuat para sineas semakin giat dalam mengembangkan ide kreatif hingga menghasilkan karya film yang berkualitas, informatif dan inovatif.

Dengan adanya perkembangan internet saat ini sebagai produk karya seni film pendek dapat dengan mudah mendapatkan ruang untuk menampilkan karya film. Kini penayangan film pendek dapat menggunakan berbagai *platform* internet yang memberikan layanan video streaming berbasis permintaan (*Video On Demand*). (Komara, 2021)

Berdasarkan pemahaman penulis dengan adanya film pendek dan *platform* layanan video streaming dapat menjadi batu loncatan bagi para sineas yang baru terjun ke dalam dunia broadcasting atau perfilman, menjadi media untuk memperkenalkan

hasil karyanya kepada masyarakat. Dalam durasi memang menjadi salah satu karakteristik utama, namun hakikatnya sebuah film pendek terletak pada kemampuan untuk menyampaikan pesan atau cerita. Selain itu juga dengan adanya perkembangan media sosial, seperti *Youtube*, *Instagram*, *Facebook* dan media lainnya menjadi salah satu sarana perkembangan film pendek saat ini.

Adapun dalam produksi film pendek terdapat orang-orang yang terlibat dalam produksi film dan salah satunya adalah penulis naskah, Penulis dan tim menciptakan sebuah karya film pendek dengan durasi 10 menit, bergenre drama yang berjudul “Bertahan Hidup” yang menceritakan tentang hubungan anak dan ayah mulai renggang setelah kepergian seorang ibu, sikap sang ayah mulai berubah dan kasar kepada sang anak, sang anak berusaha untuk bertahan hidup demi kelangsungan hidupnya meski sempat mengalami keputusasaan dan berniat untuk mengakhiri hidup.

Penulis sebagai penulis naskah berperan membuat cerita. Cerita dalam karya ini terinspirasi dari fenomena banyaknya kasus bunuh diri dari beragam faktor, baik itu faktor Pendidikan, kerjaan, ekonomi, tekanan keluarga dan lain sebagainya. Kematian bunuh diri adalah fenomena sosial yang ada sejak dahulu. Bahkan Tindakan bunuh diri hingga saat ini masih sering kali terjadi. Penulis melihat dari banyaknya kasus bunuh diri yang menjadi pemberitaan di media massa.

WHO (*World Health Organization*) mencatat setiap tahunnya terdapat 703.000 orang bunuh diri, berarti setiap 15 detik terdapat 1 orang yang melakukan bunuh diri. Bunuh diri merupakan penyebab kematian keempat terbesar pada kelompok usia 15-29 tahun secara global pada tahun 2019. (WHO, 2022)

Berdasarkan data Pusat Informasi Kriminal Nasional (Pusinas) Kepolisian RI (Polri), terdapat 287 kasus bunuh diri di Indonesia sepanjang 1 Januari sampai 15 Maret 2024. Berdasarkan Lokasi pelaporan, kasus bunuh diri selama periode tersebut paling

banyak berada di Jawa Tengah, yakni 97 kasus, setara 33,78% dari total kasus nasional. Polri juga mencatat, kasus bunuh diri paling banyak terjadi di perumahan atau permukiman, yakni 233 kasus. Di Perkebunan ada 27 kasus dan persawahan 7 kasus. Data tersebut dihimpun dari laporan yang diterima kepolisian daerah (polda) di setiap wilayah (Muhamad, 2024)

Berdasarkan data di atas karena tingginya kasus bunuh diri setiap tahunnya, maka dari itu penulis dan tim terinspirasi terhadap isu tersebut sebagai karya film pendek yang ditujukan kepada Masyarakat umum. Oleh karena itu penulis sebagai penulis naskah ingin menciptakan sebuah karya film pendek berjudul “Bertahan Hidup” dengan maksud dan tujuan agar penonton memahami bahwa seberat apapun masalah di hidup, mengakhiri hidup bukan lah penyelesaian masalah.

Didalam penulisan naskah “Bertahan Hidup”, penulis bertugas membuat cerita dan menulis naskah yang dimana penulis harus membuat tema, *premis*, *basic story*, Sinopsis, Tokoh Karakter, Scene Plot, dan Scenario. Sebagai penulis naskah bukan hanya berhenti sampai di kertas saja, melainkan harus memikirkan agar cerita mudah dibaca secara tulisan oleh produser, sutradara, kru, serta pemain, yang lebih penting sebagai seorang penulis naskah juga harus bisa membayangkan visual yang ditulis. Hal ini tentu membutuhkan kepekaan dalam membayangkan sebuah gambar yang akan dihasilkan dari sebuah tulisan sehingga mampu menjadi tayangan yang diminati penonton. Oleh karena itu penulis membuat judul laporan yang berjudul “Penulisan Naskah Dalam Film Pendek Bertahan Hidup”.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat Penciptaan**

### **a. Tujuan**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam tugas akhir ini yaitu:

1. Menghasilkan skenario dalam pembuatan film pendek bergenre drama keluarga tentang bertahan hidup.
2. Menghasilkan film bergenre drama keluarga tentang bertahan hidup.

## **b. Manfaat**

### **1. Manfaat Praktis**

Manfaat penciptaan karya secara praktis bertujuan untuk memperkaya karya film pendek yang dapat menjadikan referensi bagi bagian filmmaker yang ingin membuat film pendek.

### **2. Manfaat Akademik**

Manfaat penciptaan karya secara akademik bertujuan untuk menerapkan ilmu ilmu yang sudah kami dapat kedalam karya yang akan dibuat berdasarkan konsep ilmu komunikasi khususnya broadcasting atau penyiaran.

## **1.3 Ruang Lingkup**

Dalam penciptaan karya “Bertahan Hidup” penulis membatasi ruang lingkup memproduksi film pendek dengan durasi 10 menit dengan batasan:

1. Naskah diperuntukan film pendek dengan durasi maksimal 10 menit.
2. Penulis berperan sebagai penulis naskah yang bertugas membuat synopsis, tokoh karakter, scene plot, dan skenario pada film pendek “Bertahan Hidup”.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Teori Kolaborasi**

Istilah kolaborasi sering digunakan dalam berbagai percakapan di berbagai media untuk menggambarkan usaha yang dilakukan bersama-sama demi mencapai tujuan yang sama. (Supratman,2021)

Berdasarkan pemahaman penulis, kolaborasi merupakan suatu bentuk interaksi sosial di mana sekelompok orang bekerja sama dalam suatu kegiatan tertentu dengan tujuan untuk mencapai hasil yang diinginkan secara bersama-sama. Dalam proses kolaborasi ini, setiap individu berperan aktif, saling mendukung, dan berusaha memahami peran serta tindakan satu sama lain. Dengan demikian, mereka dapat memastikan bahwa tujuan bersama dapat tercapai secara efektif dan efisien, serta meminimalkan kemungkinan terjadinya kesalah pahaman atau konflik yang dapat menghambat pencapaian tujuan tersebut.

Oleh karena itu, penulis menggunakan teori komunikasi kolaborasi dalam pembuatan film pendek "Bertahan Hidup," yang memerlukan komunikasi yang terjalin baik antara produser, sutradara, kru, dan talenta. Hal ini dilakukan agar proses pembuatan film tersebut dapat berjalan lancar sesuai dengan perencanaan dan persiapan yang telah dilakukan bersama.

## 2.2 Film

### 2.2.1 Pengertian Film

Film merupakan salah satu media komunikasi yang bersifat audio visual, yang dikemas dengan permainan kamera, Teknik editing, dan skenario yang sudah ada sebelumnya. (Prabowo, 2020)

Maka dari itu film sebagai media komunikasi masa menjadi sangat menarik karena film mampu bercerita banyak dalam waktu yang singkat, dan dengan adanya audio visual film menjadi alat untuk menyalurkan informasi dan hiburan kepada Masyarakat.

Berdasarkan pemahaman penulis dengan adanya film masyarakat dapat terhibur bahkan juga dapat menyentuh emosional dan masyarakat juga akan lebih mudah memahami pesan atau informasi yang disampaikan, karena adanya audio dan visual film mampu membangun emosional, opini dan bahkan dapat mengubah persepsi dan pola pikir para penontonnya. Oleh sebab itu film juga dapat memberikan dampak bagi para penonton nya karena kedekatan film dengan realita sosial yang ada di masyarakat.

### 2.1.2 Jenis-jenis Film

Sebelum masuk ke dalam proses produksi tentunya penulis harus menentukan tema pada cerita agar dapat diterima oleh para penonton, supaya para penonton dapat memahami jenis film apa yang sedang mereka lihat atau tonton.

Menurut Wicaksono(2020), terdapat beberapa jenis jenis film, antara lain:

#### a. Film Dokumenter (*documentary Film*)

Pada jenis film ini biasanya menyajikan sebuah realita atau film yang mendokumentasikan suatu kejadian / kenyataan dan fakta.

**b. Film Cerita Pendek (*Short Film*)**

Film pendek merupakan salah satu jenis film yang memiliki durasi di bawah dari 60 menit.

**c. Film Cerita Panjang (*Feature-Length Film*)**

Pada jenis film ini memiliki durasi lebih dari 60 menit, biasanya berdurasi 90-100 menit, bahkan pada film Panjang seperti Pencuri Raden Saleh yang memiliki durasi 154 menit.

**d. Film Profil Perusahaan (*Corporate Profile*)**

Pada jenis film satu ini di produksi untuk kepentingan institusi tertentu yang berkaitan dengan kegiatan yang mereka lakukan.

**e. Film Iklan Televisi (*TV Commercial*)**

Pada film iklan televisi ini merupakan film yang di produksi untuk kepentingan penyebaran informasi, baik itu tentang produk (iklan produk) maupun layanan Masyarakat (iklan layanan Masyarakat).

**2.1.3 Genre**

Di dalam film juga memiliki beberapa aliran atau genre. Biasanya genre pada film di tentukan berdasarkan jalan cerita yang ada di dalam sebuah film. Dengan adanya genre Masyarakat akan lebih mudah dalam mencari jenis genre film apa yang ingin di tonton.

Pada film terdapat beberapa macam genre film (Javandalasta, 2011) antara lain:

**1. Genre Film Action**

Genre film action menceritakan tentang perjuangan seorang tokoh film yang sedang bertahan hidup atau film dengan adegan pertarungan.

## 2. Genre Film Komedi

Genre film komedi merupakan genre film yang mengandalkan kelucuan-kelucuan baik dari segi cerita maupun dari segi penokohan.

## 3. Genre Film Horor

Genre film ini biasanya menentang cerita yang terkadang berada diluar akal atau secara logika umat manusia. Secara umum biasanya film horror menggunakan karakter bukan manusia seperti makhluk gaib, monster, dan alien.

## 4. Genre Film Thriller

Genre film ini mengedepankan ketegangan yang dibuat tak jauh dari unsur logika ataupun sama seperti adegan pembunuhan.

## 5. Genre Film Ilmiah

Genre film ilmiah ini biasa disebut dengan sci-fi. Ilmuwan akan selalu ada didalam genre film ini dikarenakan sesuatu yang mereka hasilkan dapat menjadi konflik utama dalam alur cerita.

## 6. Genre Film Drama

Genre film drama biasanya lebih banyak disukai penonton dikarenakan mereka menganggap sebagai gambaran nyata sebuah kehidupan dan membuat penonton

## 2.2 Film Pendek

Film pendek menurut (Rezki, 2023), mengatakan bahwa film pendek merupakan sebuah karya film yang berdurasi kurang dari 60 menit. Biasanya film pendek berdurasi 1 sampai 30 menit. Berdasarkan standar festival internasional terdapat beberapa jenis-jenis film pendek, di antaranya adalah:

1. Film pendek komersial

Pada jenis film pendek ini biasanya diproduksi dengan tujuan komersil atau memperoleh keuntungan contohnya seperti iklan, profil Perusahaan.

2. Film pendek ekperimental

Jenis film pendek ini merupakan film yang digunakan sebagai bahan eksperimen atau uji coba, jenis film ini biasanya disebut dengan film indie.

3. Film pendek layanan Masyarakat

Jenis film pendek ini biasanya ditayangkan di media massa (televisi) yang menayangkan tayangan layanan masyarakat.

4. Film pendek Entertainment/hiburan

Pada film pendek komersial yang bertujuan untuk memberikan hiburan.

### **2.3 Skenario**

Skenario merupakan sebuah naskah cerita yang di buat sesuai dengan urutan-urutan adegan, tempat, keadaan, dan dialog yang di susun dengan konteks struktur dramatic (Muslimin, 2018:47).

Berdasarkan dari pemahaman penulis seorang penulis skenario dituntut untuk memiliki imajinasi yang baik dan dapat menerjemahkan setiap kalimat dalam naskahnya menjadi sebuah gambaran visual. Dengan adanya scenario sangatlah membantu dalam proses produksi dan akan mempermudah produser, sutradara, crew, dan para talent dalam menggambarkan isi dari skenario yang telah dibuat oleh penulis naskah.

Skenario yang baik bukan dari bagaimana skenario itu mudah dibaca oleh para crew dan talent, melainkan dari segi keefektifan skenario selama tahap produksi. (Komar,2021)

### 2.3.1 Unsur Skenario

Scenario akan lebih menarik ketika penulis berhasil menciptakan unsur dramatik dengan struktur tiga babak. Struktur tiga babak ini merupakan pondasi untuk para penulis dalam menulis skenario yang baik, karena dengan adanya struktur tiga babak penulisan skenario akan tersusun dengan jelas terperinci ada tokoh, alur cerita, masalah, puncak masalah, dan penyelesain (*Ending*).

Bentuk sinema hollywood klasik memiliki sistem struktur yang menyangkut pada peristiwa, ruang dan waktu dalam cerita sehingga memiliki sebab akibat yang logis (Realino,dkk,2021). Struktur ini disebut dengan struktur tiga babak, yakni:

#### 1) Babak 1

Pada babak ini merupakan tahap pemula (*Opening*) yang merupakan awal dari sebuah cerita dalam film. Tahap ini merupakan tahap yang paling krusial dalam film. Dalam babak 1 tokoh utama di perkenalkan sehingga penonton dapat terfokus pada film dan bersimpati pada tokoh utama. Kemudian pada babak 1 juga memperlihatkan masalah utama tokoh dan memperkenalkan tokoh antagonis sebagai penghalang tokoh utama.

#### 2) Babak 2

Pada babak selanjutnya merupakan tahap Tengah (*middle*). Pada babak ini berlangsung pada cerita sesungguhnya. Pada babak ini lah cerita betul-betul dimulai dan berjalan hingga akhir. Pada babak 2 inilah memperlihatkan tokoh utama yang berjuang mencapai tujuan dan menemukan titik puncak problem atau klimaks hidup atau mati.

#### 3) Babak 3

Pada babak 3 ini merupakan akhir (*ending*) dari sebuah cerita. Pada tahap akhir inilah klimaks dari sebuah cerita, puncak dari konflik tokoh dengan hambatannya

dalam mencapai tujuan. Pada babak ini pun kepastian dari akhir film sudah tergambar *happy ending* atau *unhappy ending*.

## **2.4 Penulis Skenario**

Penulis skenario merupakan bagian terpenting dalam proses pembuatan film. Dalam pembuatan naskah penulis mampu mengubah ide cerita menjadi sebuah Gambaran visual, oleh karena itu penulis akan lebih mudah menjabarkan maksud dan tujuan dari ide cerita yang ingin disampaikan. Selain itu penulisan naskah juga berguna dalam menyatukan persepsi antara produser, sutradara dan kru film mengenai film yang akan di produksi.

Penulis naskah dalam proses pembuatan naskah film, harus terlebih dahulu mencari ide, menulis jalan cerita, dialog, plot, menulis deskripsi secara visual, dan menciptakan karakter tokoh dalam naskah drama. Seorang penulis naskah dianjurkan untuk memiliki daya imajinasi yang baik dalam mengembangkan sebuah sinopsis cerita ke dalam sebuah skenario film.

## **2.5 Proses Kerja Penulis Skenario**

Pada buku kreatif Siaran Televisi (2017:162) dalam penulisan naskah drama menggunakan berbagai macam elemen-elemen eksterior dan interior. Dengan adanya elemen-elemen tersebutlah yang akan menentukan cepat atau tidaknya proses produksi, karena berkaitan dengan faktor cuaca, kondisi, dan berbagai macam kendala yang ada.

Dalam manajemen produksi film terdiri dari lima tahap: persiapan, praproduksi, produksi, pascaproduksi, dan distribusi. Pada tahap persiapan, ide cerita dibuat, hak atas buku atau permainan dibeli, dan naskah ditulis. Praproduksi melibatkan persiapan pengambilan gambar, termasuk mempekerjakan kru, pemain, memilih lokasi, dan membuat set. Produksi adalah tahap perekaman elemen-elemen mentah film. Pasca

produksi mencakup pengeditan gambar, suara, dan efek visual. Distribusi adalah tahap akhir di mana film selesai didistribusikan, diputar di bioskop, dan dirilis dalam format video rumahan. (Munandar, 2020)

Dalam proses pembuatan karya film pendek “Bertahan Hidup” ini melewati 3 tahap, yaitu tahap praproduksi, produksi, dan pasca produksi.

### **2.5.1 Pra Produksi**

Dalam Praproduksi merupakan tahapan awal yang harus dihadapi ketika pembuatan film. Dalam manajemen pra produksi merupakan tahap awal setelah naskah di kembangkan (Adam et al., 2022)

Berdasarkan pemahaman penulis pada tahap praproduksi, penulisan naskah merupakan langkah awal dalam pengembangan sebuah produksi visual. Ini melibatkan berbagai persiapan dan perencanaan penting yang harus dilakukan sebelum proses produksi sebenarnya dimulai. Penulisan naskah membantu merancang keseluruhan cerita dan menentukan arah visual dari produksi tersebut.

### **2.5.2 Produksi**

Tahap produksi merupakan fase di mana setiap departemen mulai mewujudkan semua rencana yang telah dibuat selama tahap praproduksi. Pada tahap ini, kru film bekerja bersama untuk mengambil gambar, merekam suara, dan mengatur berbagai elemen lain yang diperlukan, memastikan bahwa semua aspek produksi berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. (Adam, dkk, 2022)

Menurut penulis pada proses produksi peran penulis tidak banyak karena mereka lebih banyak bekerja pada tahap praproduksi, di mana mereka mengembangkan ide menjadi naskah. Penulis naskah harus membantu kelancaran pengambilan gambar dan mendukung sutradara agar setiap adegan sesuai dengan naskah yang telah dibuat.

### **2.5.3 Pasca Produksi**

Tahapan pascaproduksi merupakan tahap penyelesaian akhir dari semua kegiatan produksi yang sudah dilaksanakan dari tahap praproduksi dan produksi (Adam, dkk, 2022).

Setelah produksi selesai, penulis dan tim masuk ke tahap pascaproduksi. Di sini, penulis terlibat dalam proses editing dan *me-review* hasil shot bersama kru. Penulis juga memeriksa apakah ada perubahan dialog yang perlu dilakukan dan melakukan revisi naskah untuk laporan produksi.



## **BAB III**

### **PEMBAHASAN**

#### **3.1 Konsep Karya**

Pada karya film “Bertahan Hidup” bergenre drama yang mengangkat tema tentang permasalahan keluarga antar anak dan orang tua yang terjadi di kehidupan kita. pada hasil karya film “Bertahan Hidup” ini penulis dan tim bertujuan untuk menyampaikan pesan kepada penonton bahwa apapun permasalahan yang datang di kehidupan kita hadapilah dan jangan menyerah, jika mengalami kegagalan terus lah mencobanya dan jangan merasa putus asa dan berfikir untuk mengakhiri hidup.

Dari ide cerita yang penulis buat, penulis sebagai penulis naskah tentunya mencari informasi dan referensi audio visual untuk memunculkan banya ide yang bertujuan untuk menciptakan sebuah cerita yang menarik baik secara tulisan maupun audio visual demi menarik emosional dari para penonton. Pada saat melakukan penulisan naskah “Bertahan Hidup” penulis menggunakan imajinasi sendiri dan menyematkan beberapa pesan dalam naskah tersebut.

##### **3.1.1 Konsep Kreatif**

Dalam konsep kreatif pembuatan karya film pendek “Bertahan Hidup” ini penulis naskah menggunakan dua unsur yang mempengaruhi penciptaan karya film itu sendiri, yaitu:

1. Unsur Intrinsik adalah suatu unsur yang membangun suatu karya dari dalam, pada unsur ini meliputi tema,alur, tokoh dan penokohan, setting, dan lain-lain (Meliuna,dkk,2022). Dapat disimpulkan bahwa unsur intrinsik adalah

unsur yang ikut serta dalam membangun suatu cerita. Berikut unsur intrinsik drama film pendek “Bertahan Hidup”, yakni:

**a. Judul**

Dalam karya film pendek ini penulis dan tim sepakat memberikan judul film pendek “Bertahan Hidup”. Alasan menggunakan judul ini karena pada film pendek “Bertahan Hidup” ini memperlihatkan kehidupan seorang anak perempuan yang berjuang melewati masa sulit di hidupnya demi kelangsungan hidup meski sempat merasa putus asa.

**b. Tema**

Proses penciptaan sebuah naskah karya film pendek ini tentunya dimulai dengan menetapkan tema sebagai rancangan cerita. Dengan demikian penulis mengangkat tema bertahan hidup seseorang, dimana drama ini mengangkat tentang seorang anak perempuan berjuang melewati masa sulit di hidupnya demi kelangsungan hidup meski sempat merasa putus asa.

**c. Plot atau Alur**

Pada karya film pendek “Bertahan Hidup” dalam plot atau alur dibagi menjadi beberapa babak yang disebut dengan struktur tiga babak, yaitu:

**1) Babak 1 – Awal pengenalan dan cerita**

Dalam drama film pendek “Bertahan Hidup”, diawali dengan pengenalan tokoh utama yaitu naya dan tokoh antagonis yaitu ayah dengan visual memperlihatkan ayah yang menghampiri naya dan menggedor pintu kamar naya dengan keras, saat naya membuka pintu kamarnya ayah meminta uang kepada naya dengan sedikit memaksa lalu pergi.

## 2) Babak 2 – Konflik dan Penyelesaian

Dalam drama film pendek “Bertahan Hidup” masalah dimulai saat naya mendapat komplain dari customer dan hampir rentenir untuk menagih hutang ayah, di hari berikutnya mendapatkan telpon dari ibu kontrakan yang menyuruhnya untuk keluar dari kontrakkannya, saat itu lah naya menjadi tidak fokus dan mengalami kecelakaan. Paket yang naya bawa berhamburan dan beberapa ada yang rusak alhasil naya kembali dipanggil oleh atasannya dan dipecat karena sering melakukan kesalahan. Disaat naya pulang kerumah naya menemukan ayah yang sedang mabuk di ruang tengah naya yang geram melihatnya pun langsung memarahinya dan meluapkan semua amarah, kekesalannya selama ini, setelah naya pergi meninggalkan ayah sendiri, ayah pun perlahan mulai menyesali perilaku dirinya yang sekarang.

## 3) Babak 3 Akhir masalah dan penyelesaian

Dalam film pendek “Bertahan Hidup”, akhir dalam film pendek ini yaitu pada saat naya mulai merasa putus asa karena dirinya telah dipecat dan dikeluarkan dari kontrakan sedangkan hutang belum terbayarkan. Naya merasa stres berat dan tidak dapat berpikir jernih, naya berfikir untuk mengakhiri hidupnya dengan melompat dari atas gedung. Namun saat ingin melompat naya mendapatkan notif bahwa hari itu adalah hari ulang tahun ibu. Naya pun mulai mengingat kenangan indah dan pesan dari ibu yang membuat naya mengurungkan niatnya untuk bunuh diri.

### d. Penokohan

Tokoh adalah pemain yang berperan penting dalam cerita. (Latif dan Utud, 2017:160). Menurut penulis tokoh karakter dalam sebuah film merupakan

salah satu aspek terpenting, karena penulis merancang karakter yang menarik, dan tentunya harus sesuai dengan cerita, yang nantinya akan diperankan oleh para pemain. Penulis menggambarkan tokoh karakter dalam film pendek “Bertahan Hidup”, yaitu Naya yang berperan sebagai protagonis atau pemeran utama, yang berperan sebagai antagonis adalah ayah naya yang memiliki nama yanto, kemudian ada peran pendukung lainnya yang berperan sebagai rentenir, ibu bos, penerima paket, ibu kontrakan dan ibu naya.

**e. Latar**

Latar atau *setting* merupakan bagian dari cerita yang terdiri dari latar tempat, waktu dan sosial (Meliuna,dkk, 2023). Dalam drama film pendek “Bertahan Hidup” menggunakan *setting* tempat berupa rumah, kamar, ruang tengah, dapur, ruangan kantor, parkir kantor, gedung parkir, jalanan komplek dan jalan raya.

**f. Premise**

Premis dalam film pendek “Bertahan Hidup” adalah terdapat sebuah keluarga yang keharmonisannya mulai hilang setelah kepergian salah satu anggota keluarganya yaitu ibu, hubungan anak dan ayah mulai renggang karena sikap sang ayah mulai berubah dan kasar kepada sang anak, sang anak berusaha untuk bertahan hidup demi kelangsungan hidupnya meski sempat mengalami keputusasaan dan berniat untuk mengakhiri hidup.

2. Unsur Ekstrinsik merupakan unsur pembangun sastra dari luar yang meliputi psikologi, biografi, historis, sosial, ilmu, ekonomi, serta agama. (Meliuna, dkk,2022).

Pada film pendek “Bertahan Hidup” ini tokoh karakter yang penulis buat memiliki karakter psikologi yang berbeda beda namun sesuai dengan kondisi, situasi dan latar cerita.

### **3.1.2 Konsep Produksi**

Pada konsep produksi ini penulis dan tim melakukan kesepakatan untuk melakukan produksi selama dua hari berdasarkan jadwal yang telah disusun oleh produser. Pada saat produksi juga ada beberapa perubahan dalam skenario terutama pada dialog karena para pemain mengucapkan dialog dengan improv sehingga membuat cerita lebih menarik.

### **3.1.3 Konsep Teknis**

Pada konsep teknis, penulis menggunakan media elektronik seperti fitur note di Hp pada saat pertemuan rapat dengan tim, dan pada saat melakukan riset *survey* lokasi, tujuannya untuk mempermudah penulis jika ada hal yang ingin dicatat. Kemudian setelah itu penulis mulai membuat naskah skenario di *Microsoft Word* menggunakan laptop dengan aturan yang telah ditetapkan oleh kampus, salah satunya adalah membuat film pendek dengan durasi maksimal 10 menit. Maka dari itu penulis harus membuat naskah dengan durasi 10 menit.

## **3.2 Desain Produksi**

### **3.2.1 Latar Belakang Film Pendek Bertahan Hidup**

Karya Film pendek yang berjudul “Bertahan Hidup” ini menceritakan tentang seorang anak tunggal perempuan yang ditinggal oleh sang ibu, dan ia hidup berdua dengan sang ayah. Semenjak kepergian ibu nya, sang ayah menjadi pribadi yang berbeda suka mabuk, bermain judi online, dan memiliki hutang sana sini. Anak perempuan ini pun harus melanjutkan hidupnya dengan masalah yang ia miliki,

namun suatu hari anak perempuan ini merasa sudah terlalu banyak beban atau masalah yang dihadapi, ia berniat untuk mengakhiri hidupnya.

### 3.2.2 Tujuan Film

Film ini bertujuan untuk menyampaikan pesan kepada semua anak-anak baik kalangan remaja sampai dewasa bahwa apapun masalah yang kita miliki bertahan hiduplah lebih lama lagi, untuk hal-hal kecil. Karena apapun masalah nya pasti akan ada jalan keluarnya, dan bunuh diri bukanlah jalan keluar dari semua masalah tersebut. Teruslah bertahan hidup untuk orang-orang yang kita sayangi

### 3.2.3 Referensi Film

Membuat sebuah program televisi yang baik dan benar, dibutuhkan beberapa referensi. Dalam suatu proses drama televisi yang berjudul “Bertahan Hidup” ini. Tim memiliki beberapa referensi audio visual yang menjadi bahan acuan, dari pra produksi, produksi, sampai pasca produksi. Diantaranya:

#### 1) Dead Game



Sumber : <https://i.pinimg.com/736x/47/20/a0/4720a09a24303473a165e13c14da9e10.jpg>

Gambar III.1 Referensi Film Dead Game

Death Game merupakan salah satu serial netflix yang kami jadikan referensi dari segi jalan cerita dan beberapa pengambilan gambar di episode 1.

#### Keterangan:

1. Judul film : Death Game
2. Written & Directed : Ha Byung-hoon

3. Media : Netflix
4. Genre : Horor, Drama, Reinkarnasi, Laga, Fantasi

Sinopsis : Drama korea ini menceritakan tentang Seorang anak yang belum lulus kuliah, yang langsung mendapat panggilan wawancara di perusahaan ternama di korea, namun naas nya sang anak gagal dalam proses wawancara dikarenakan mengalami kejadian yang tidak disangka-sangka, lalu sang anak pun kesulitan mencari pekerjaan hingga membuat nya terlilit utang biaya kuliah yang belum selesai. Hari demi hari sang anak mencari pekerjaan harian, namun uang nya belum juga terkumpul ia pun mulai pesimis karena merasa sulit mendapatkan kehidupan orang-orang pada umumnya, sang anak pun memilih untuk mengakhiri hidup nya. Namun siapa sangka anak tersebut mengalami reinkarnasi sebanyak 12x akibat bunuh diri tersebut. Dan dari kejadian reinkarnasi tersebut sang anak menyesali perbuatan bunuh diri nya, dan ingin kembali hidup seperti awal.

## 2) Jalan Pulang



Sumber : <https://youtu.be/07ocQa5ZOaU?si=9fViJDeGzN2JcEDj>

Gambar III.2 Referensi Film Jalan Pulang

Jalan Pulang merupakan salah satu film pendek yang kami jadikan referensi dari segi pengambilan gambar.

### Keterangan:

1. Judul film : Jalan Pulang

2. Written & Directed : Lidiya Hartono
3. Media : Youtube
4. Durasi : 23.46
5. Genre : Drama

Sinopsis: Setiap keluarga pasti memiliki ceritanya sendiri. Jalan Pulang bercerita tentang kehidupan Anya (Fira Felicia Pangestu) untuk menemukan "jalan pulang" ke rumahnya supaya bisa berkumpul dengan papanya (Alexander Sali)

### 3.2.4 Deskripsi Film Pendek

- Nama Production** : Here We Go Again
- Sutradara** : Rei Yuniartika
- Judul Film** : Bertahan Hidup
- Tema** : Drama Keluarga
- Genre** : Drama
- Durasi** : 10 menit
- Premis** : Ikatan anak dan seorang ayah mulai renggang setelah kematian sang Istri tercinta, anak berusaha bertahan hidup dengan kondisi Ayahnya yang putus asa.
- Sinopsis** : Naya (21th) bekerja sebagai kurir di salah satu ekspedisi. Keseharian disibukkan dengan bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup dia dan Ayahnya. Malangnya nasib Naya, uang hasil bekerja tidak cukup untuk biaya hidup sehari-hari, dan Naya juga dibebankan dengan tagihan hutang Ayahnya yang seorang penjudi dan pemabuk. Hal ini membuat Naya putus asa dan berniat untuk melakukan bunuh diri karena tidak sanggup menghadapi cobaan yang datang pada dirinya. Pada saat akan loncat dari gedung, HP Naya membunyikan notifikasi ulang tahun almarhum

Ibunya, dan Naya pun teringat akan sosok Ibunya dan nasehat yang Ibunya berikan. Naya mengurungkan niatnya untuk bunuh diri dan mencoba bertahan hidup menghadapi semua cobaan yang datang.

### **3.2.5 Proses Kerja Penulis Skenario**

Pada buku kreatif Siaran Televisi (2017:162) dalam penulisan naskah drama menggunakan berbagai macam elemen-elemen eksterior dan interior. Dengan adanya elemen-elemen tersebutlah yang akan menentukan cepat atau tidaknya proses produksi, karena berkaitan dengan faktor cuaca, kondisi, dan berbagai macam kendala yang ada. (Utud, 2017)

Dalam penulisan naskah ide atau gagasan yang dituang harus terperinci baik dari susunan kata-kata dalam dialog, rincian jenis shot gambar, transisi, informasi ruang dan waktu. pada karya film pendek “Bertahan Hidup” penulis bertanggung jawab sebagai penulis naskah. Sebagai seorang penulis naskah harus memiliki kemampuan dalam menulis skenario, dan penulis naskah adalah orang pertama yang memberikan ide cerita kepada produser dan sutradara.

Dalam proses pembuatan karya film pendek “Bertahan Hidup” ini melewati 3 tahap, yaitu tahap praproduksi, produksi, dan pasca produksi.

#### **1) Pra Produksi**

Pada saat pra produksi penulis memiliki peran dalam membuat ide cerita dan mengembangkannya dalam skenario. Namun semua anggota dibebaskan dalam memberikan saran dan ide untuk pembuatan karya film pendek yang akan diproduksi. Setelah melakukan beberapa kali diskusi bersama dengan para anggota tim, pada akhirnya penulis dan tim sepakat untuk membuat film pendek bergenre drama yang mengangkat tema keluarga yang berjudul “Bertahan Hidup”.

Sebagai penulis naskah pra produksi adalah tahap yang paling penting dalam penciptaan karya, karena pada tahap ini adalah ruang kerja bagi penulis naskah. Pada proses praproduksi ini lah penulis memiliki ruang dan waktu dalam pembuatan naskah mulai dari *scene per scene*, membuat sinopsis, *treatment*, tokoh karakter, hingga penulisan skenario. Namun tak jarang penulis harus melewati revisi sesuai dengan permintaan produser dan sutradara.

Demi kelancaran proses produksi penulis dan tim melakukan survei lokasi dan meminta izin kepada pengelola tempat untuk dijadikan tempat pengambilan gambar pada saat proses produksi. Pada saat melakukan *casting talent* penulis juga harus ikut andil dalam memilih *talent*, karena penulis paham bagaimana karakter *talent* yang akan membawa cerita “Bertahan Hidup” maka dari itu penulis ikut mendampingi dalam proses *casting*.

Pada tahap praproduksi ini penuli dan tim juga melakukan proses *reading* juga gladi sebelum masuk ke tahap produksi. Dengan adanya *reading* dan gladi dapat membangun kedekatan satu sama lain antara crew dengan *talent*, selain itu juga mempermudah dalam proses produksi dan editing karena sudah ada gambaran seperti apa nantinya pada saat produksi.

## 2) Produksi

Menurut penulis pada tahap produksi bisa dikatakan sebagai tahap yang sangat menantang bagi penulis dan tim yang terlibat, di tahap inilah semua persiapan yang telah disiapkan di praproduksi dijalankan, selain itu penulis juga harus bekerja sama dengan produser dan sutradara dalam menjalankan tahapan produksi.

Pada tahap produksi penulis membantu para *crew* yang bertugas dan membantu sutradara dalam mengarahkan adegan kepada *talent*, supaya para talent dapat maksimal dalam menyalurkan aktingnya sesuai dengan naskah yang sudah ada.

Namun tidak menutup kemungkinan pada saat berjalannya proses produksi akan terjadi perubahan pada naskah terutama pada dialog, dan tugas pen

Selain itu pada saat tahap produksi penulis juga membantu dalam penataan artistik dalam *setting* Lokasi, agar sesuai dengan penggambaran yang ada di dalam naskah.

### **3) Pasca Produksi**

Setelah tahapan produksi selesai kemudian penulis dan tim melakukan tahap pasca produksi, yang dimana pada tahap ini penulis terlibat dalam proses editing dan penulis kembali *preview* hasil *shot* yang telah diambil oleh *camper*s atau penata kamera bersama *crew*. Dengan mengikuti proses editing penulis berusaha untuk menjaga alur cerita tetap sesuai dengan naskah yang ada dan penulis membantu editor agar hasil dan editing sesuai dengan naskah.

Penulis juga harus memperhatikan apakah ada penambahan atau pengurangan dialog supaya penulis bisa melakukan revisi naskah yang akan di taro ke dalam laporan produksi.

### **4) Peran dan Tanggung Jawab Penulis Skenario**

Peran dalam penulisan naskah skenario sangatlah penting dalam kesuksesan sebuah film. Dalam penulisan naskah skenario film “Bertahan Hidup” penulis memiliki peran penting dalam produksi film. Penulis mencari ide cerita untuk diajukan kepada produser dan sutradara untuk mendapatkan persetujuannya, setelah produser dan sutradara tertarik dan menyetujui ide cerita yang dibuat oleh penulis, maka selanjutnya tugas penulis adalah mengembangkan ide menjadi sebuah naskah yang akan dijadikan acuan oleh semua tim dalam proses produksi.

Menurut buku Bikin Film Yuk! (2018) seorang penulis naskah memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mengatur sinopsi cerita dalam skenario film yang berisikan Lokasi, settingan, pemeran, adegan, dialog, dan keterangan lainnya serta melakukan

pemilihan kata yang tepat dalam sebuah dialog untuk mempermudah produser, sutradara, kru dan talent dalam membaca dan menggambarkan isi ceritanya.(Muslimin, 2018)

Dapat disimpulkan bahwa penulis memiliki peran dan tanggung jawab yakni, mengembangkan ide menjadi naskah, selanjutnya penulis bertugas dalam membuat konsep program seperti, sinopsi, *treatment*, dan naskah semua itu dibuat pada saat tahap praproduksi, ikut adil dalam pemilihan tokoh karakter dengan mengadakan *casting* bersama dengan sutradara dan produser, melakukan revisi naskah apabila ada penambahan atau pengurangan pada dialog untuk melengkapi data laporan produksi.

Membuat naskah produksi yang akan dipegang oleh hampir seluruh kru yang terlibat dalam jalannya produksi, selain itu juga penulis mulai bekerja dari tahap pengembangan ide sampai ke pra produksi.

##### **5) Kendala Produksi**

Pada proses pembuatan karya drama film pendek berjudul “Bertahan Hidup” terdapat hambatan yang dilalui penulis dan tim berdasarkan proses produksi dari pra-produksi hingga pasca produksi yang menjadi bahan evaluasi dari para kru film diantaranya yaitu:

###### **1. Pra -produksi**

Hambatan yang terjadi pada proses pra produksi adalah pada saat proses penulisan skenario penulis sempat mengalami beberapa kali revisi baik dari produser, sutradara, dan para kru. Selain itu hambatan lainnya adalah mencari set Lokasi dan perizinan Lokasi, tak hanya itu saja hambatan pada tahap pra produksi yaitu pada saat mencari pemeran (*talent*) karena penulis dan tim sempat kesulitan dalam mencari pemeran bapak yang pas dan sesuai dengan tokoh karakter yang di buat.

Solusi yang diambil oleh penulis dan tim adalah mendiskusikan bersama, mencari kandidat pemeran ayah untuk di *casting* dan melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan dan jawaban dari pembimbing.

## 2. Produksi

Kendala yang dialami pada saat proses produksi adalah saat proses syuting sedang berjalan beberapa *talent* ada yang datang telat sehingga membuat waktu syuting sedikit terlambat, dan ada pula *talent* yang masih kurang mendalami karakter yang ada sehingga pada saat syuting dimulai cukup menghambat waktu syuting yang sudah ditentukan karena harus melakukan take berulang-ulang.

Solusi pada hambatan tersebut penulis dan sutradara berdiskusi dan bersama sama mengarahkan bagaimana sifat karakter dari pemeran tersebut. Dalam hal ini penulis juga membantu sutradara dalam *blocking talent*. Sedangkan pada hambatan keterlambatan talent penulis dan tim mengambil scene lain terlebih dahulu sambil menunggu talent yang belum hadir.

## 3. Pasca Produksi

Kendala pada pasca produksi terdapat pada proses *editing* yang dimana ternyata hasil video yang telah di edit memiliki durasi yang melewati ketentuan dari kampus, sehingga penulis, sutradara dan tim harus melakukan pemotongan scene yang menurut penulis tidak mengurangi alur cerita yang ada. Dan pada saat proses colour grading cukup memakan waktu proses editing karena terdapat beberapa scene yang tidak *asslock* sehingga editor memerlukan waktu yang panjang.

Solusi pada hambatan tersebut penulis Bersama dengan sutradara juga ikut mendampingi proses editing, sehingga proses editing dapat terselesaikan sesuai dengan tenggat waktu yang diharapkan

### **3.2.6 Lembar Kerja Penulis Naskah**

#### **a. Konsep Penulis Naskah**

Menurut Latief dan Utud (2017:164) mengatakan pada saat pra produksi hal awal dari sebuah naskah adalah ide cerita. Pemilihan suatu ide dapat dikembangkan dari sebuah cerita yang sudah ada atau bisa juga dari seluruh imajinasi, kemudian setelah mendapat ide Langkah selanjutnya adalah membuat atau merancang latar, tokoh karakter, dan sudut pandang.

Menjadi seorang penulis naskah bukan hanya sekedar membuat dan mencari ide kemudian dijadikan sebuah skenario, tetapi penulis naskah juga memiliki tahapan dalam membuat karya film yang di mulai dari pra produksi hingga pasca produksi.

Pada tahap pra produksi penulis dan tim juga ikut adil dalam membuat naskah demi kesepakatan Bersama. Penulisan dalam dialog pun dibuat menggunakan bahasa sehari-hari supaya mudah dimengerti oleh para kru dan pemain, selain itu agar para pemain tidak terlalu kaku dalam pembawaannya. Kemudian pada proses produksi penulis juga membantu kru dan sutradara dalam mengarahkan adegan kepada *talent* agar berjalan sesuai dengan naskah yang ada. Setelah melakukan shooting tahap selanjutnya adalah tahap editing. Pada tahap proses editing pun penulis ikut membantu supaya hasil dari editing sesuai dengan naskah.

## **b. Sinopsis**

### **“BERTAHAN HIDUP”**

#### **Babak 1: Perkenalan Dan Konflik**

Terdapat seorang anak perempuan bernama Naya yang kini hanya tinggal berdua bersama sang ayah setelah kepergian ibunya. Tepat setelah ibu meninggal ayah pensiun, kegiatan ayah sekarang hanya di rumah saja. Kini yang menjadi tulang punggung keluarga adalah Naya. Namun setelah kepergian ibu dan ayah sudah tidak bekerja, ayah mulai stres, sikapnya perlahan mulai berubah, ayah jadi sering minum minuman keras dan saat keadaan mabuk ayah melampiaskan amarahnya ke Naya. Tak hanya itu saja tanpa keperluan yang jelas pun ayah sering kali meminta uang ke Naya.

Naya bekerja di pengiriman paket, Memiliki gaji yang tidak seberapa, setiap kali ayah meminta uang selalu muncul keributan dan perdebatan ayah dan anak. Bukannya tidak ingin memberikan ayah uang, tapi Naya tahu ayah meminta uang untuk hal hal negatif yang Naya tidak suka. Namun terkadang ayah suka bersikap kasar jika tidak di kasih. Meskipun seburuk apapun sikap ayah, Naya tetap memberikannya uang meskipun harus melewati pertengkaran dulu.

#### **Babak 2: Konflik Dan Penyelesaian**

Di pagi hari seperti biasa Naya berangkat kerja. Sesampainya di tempat kerja Naya langsung bersiap siap untuk mengantarkan paket ke alamat yang tertera. Sebagai seorang pengantar paket tidak mudah. Pada saat Naya mengantarkan paket ke sebuah rumah, Naya memanggil “paket” pemilik rumah keluar untuk mengambil paket. Namun saat tuan rumah telah menerima paket nya di tangan, Naya mendapat komplain dari penerima paket karena isi paket yang diterima tidak sesuai. Naya memberi solusi namun penerima tidak mau mendengar. Bahkan barang dikembalikan dan tidak mau

membayar. Melihat sisa uang yang tinggal sedikit pada akhirnya mau tidak mau Naya yang menombok pembayaran paket tersebut.

Saat naya pulang dari kerja Naya didatangi rentenir. Orang tersebut mencari ayah nya untuk menagih hutang yang sudah dua bulan tidak dibayar. Naya melakukan negosiasi dan memohon untuk diberikan kesempatan waktu untuk membayarnya. Rentenir itu pun memberikannya kesempatan selama tiga minggu untuk membayar. jika tidak mereka mengancam akan mengacak rumahnya.

Keesokan harinya lagi dan lagi naya terlambat datang kerja. Saat Naya sedang mengantar paket, Naya mendapat telepon dari pemilik kontrakan dan dikabarkan harus keluar dari kontrakan karena kontrakan tersebut ingin ditempati oleh orang lain. Naya yang sedang di perjalanan ingin mengantar paket pun menjadi tidak fokus. Naya terserempet oleh pengendara lain dan membuat Naya terjatuh. Paket yang di bawa pun jatuh berserakan, beberapa paket rusak. Di tempat kerja Naya kembali menghadap atasan kali ini Naya tidak diberi kesempatan karena telah merusak barang konsumen. Naya pun di pecat.

Naya yang cape baru pulang kerja terbawa emosi, melihat ayah yang tengah mabuk dan memegang botol minum. Naya yang sedang capek dan kesal semakin meluapkan emosinya dan melampiaskan perasaannya selama ini. Naya pergi sambil menangis ke luar rumah meninggalkan Ayahnya yang setengah mabuk. Ayah melihat yang foto keluarga di ruangan tengah perlahan terlihat sedih dan kecewa banget dengan kondisi dirinya yang sekarang.

### **Babak 3: Ending**

Pada saat itu lah Naya merasa putus asa karena dirinya dipecat dan di dikeluarkan dari kontrakan sedangkan hutang belum dibayar. Naya stres berat. Tidak dapat berpikir jernih, Naya pun berfikir untuk mengakhiri hidupnya dengan melompat dari

ketinggian. Saat ingin melompat mendapatkan notif pengingat hari ulang tahun ibu, detik itu pun Naya teringat masalah bersama ibunya dan Naya pun mengingat perkataan ibunya untuk terus berusaha kuat dan jangan menyerah karena semua ada proses nya untuk sukses. Saat itu lah Naya mengurungkan niatnya untuk bunuh diri



### c. Karakteristik Tokoh

Tabel 1. Karakteristik Tokoh

No	Tokoh	Penokohan	Fisionomi	Sosiologi	Psikologi	Wardrobe	Scene
1	Naya (21Thn)	Protagonis, pemeran utama berumur 21 tahun yang berperan sebagai anak tunggal yang berusaha untuk tetap kuat	Berkulit sawo matang, Alis tebal, Hidung mancung, Rambut lurus berwarna hitam, dikuncir satu	<b>Agama:</b> Islam <b>Status:</b> Belum Menikah <b>Strata:</b> Menengah Kebawah <b>Pendidikan:</b> SMA <b>Pekerjaan:</b> Pengiriman Paket	Baik, Sopan, Lembut, Introvert, Bertanggung Jawab, Cengeng, Sabar.	Baju Kerja, Baju Sehari-hari. Toga	1,2,3,4,5,6,7, 8,9,10,11,12, 13,14
2	Yanto (Ayah Naya, 45Thn)	Antagonis, berperan sebagai seorang ayah yang kasar dan suka mabuk-mabukan	Berkulit sawo matang, Alis tebal, Hidung mancung	<b>Agama:</b> Islam <b>Status:</b> Duda <b>Strata:</b> Menengah Kebawah <b>Pendidikan:</b> S1	Arogan, Pemabuk, Kasar, Cuek, Tidak sopan	Baju sehari-hari, Jas (pakaian formal)	2,3,12

			Memiliki kumis, Rambut hitam bergelombang, memiliki <i>look</i> wajah tua	<b>Pekerjaan:</b> Pensiun/Pengangguran			
3	Ibu Naya (40Thn)	berperan sebagai ibu Naya yang telah meninggal	Berkulit sawo matang, Alis tipis, Penampilan sederhana dan sopan,	<b>Agama:</b> Islam <b>Status:</b> Almarhumah <b>Strata:</b> Menengah Kebawah <b>Pendidikan:</b> SMA <b>Pekerjaan:</b> Ibu Rumah Tangga2	Dewasa, Sabar, Pengertian, Lembut, Penyayang, Romantis,	Baju sehari-hari	13
4	Bos Naya (26Thn)	Berperan sebagai atasan Naya	Berkulit putih, Berpenampilan rapi formal, Rambut hitam lurus sebahu	<b>Agama:</b> Islam <b>Status:</b> Belum Menikah <b>Strata:</b> Menengah Ke Atas <b>Pendidikan:</b> S1 <b>Pekerjaan:</b> HRD	Perempuan, Tegas, Disiplin	Baju formal	9

5	Ibu penerima paket (47Thn)	Berperan sebagai penerima paket yang komplain	Berkulit putih Memakai pakaian rapih	<b>Agama:</b> Islam <b>Status:</b> Sudah Menikah <b>Strata:</b> Menengah Kebawah <b>Pendidikan:</b> SMA <b>Pekerjaan:</b> Ibu Rumah Tangga	Baik, Tegas dalam berbicara	Baju sehari-hari	5
6	Rekan Kerja (21Thn)	Berperan sebagai teman kerja Naya yang memberi semangat dan nasehat	Berkulit sawo matang Berpenampilan rapih Rambut hitam bergelombang	<b>Agama:</b> Islam <b>Status:</b> Belum Menikah <b>Strata:</b> Menengah Kebawah <b>Pendidikan:</b> SMA <b>Pekerjaan:</b> Pengirim Paket	Laki-laki, Baik, Pemerhati, Pemberi nasihat	Baju Kerja	4
7	Rentenir 1(27Thn)	Berperan sebagai penagih hutang Ayah Naya	Tinggi, Berkulit sawo matang, rambut hitam, bergelombang	<b>Agama:</b> Islam <b>Status:</b> Belum Menikah <b>Strata:</b> Menengah Kebawah <b>Pendidikan:</b> SMA	Tegas, Galak	Baju kaos, jaket	6

				<b>Pekerjaan:</b> Pengirim Paket			
<b>8</b>	Rentenir 2 (27Thn)	Berperan sebagai penagih hutang Ayah Naya	Tinggi, Berkulit sawo matang, rambut hitam, bergelombang	<b>Agama:</b> Islam <b>Status:</b> Belum Menikah <b>Strata:</b> Menengah Kebawah <b>Pendidikan:</b> SMA <b>Pekerjaan:</b> Pengirim Paket	Tegas, Galak	Baju kaos, jaket	6
<b>9</b>	Ibu Kontrakan	Berperan sebagai ibu kontrakan yang mengusir Naya	-	<b>Agama:</b> Islam <b>Status:</b> Sudah Menikah <b>Strata:</b> Menengah Ke Atas <b>Pendidikan:</b> SMA <b>Pekerjaan:</b> Ibu rumah tangga	Memiliki suara yang tegas	-	8
<b>10</b>	Pengendara Motor	Berperan sebagai orang yang menyerempet Nya	-	-	-	Memakai jaket, masker	8

**Lokasi:****a. RUMAH:**

1. Kamar Naya
2. Dapur
3. Ruang Tengah

**b. KANTOR**

1. Ruang HRD
2. Parkiran Kantor

**c. KOMPLEK**

1. Jalanan Komplek April
2. Jalanan Komplek Asri

**d. GEDUNG PARKIRAN**

1. ROOFTOP

**Artistic/wardrobe**

1. Bubble Wrap / Plastik Hitam
2. Kardus
3. Karung (buat tempat paket)
4. Botol Soju
5. Motor
6. Peti Telur
7. HP
8. Oven Tungku
9. Kue
10. Bingkai Foto
11. Tas Pinggang



12. Toga

13. Jas

14. Rompi paket



## 2. Treatment

Production Company	: UBSI	Produser	: Asri Nur Hidayati
Project Title	: Bertahan Hidup	Director	: Rayi Yuniartika
Durasi	: 10 Menit	Script Writer	: Fania Cantika Ardani

01. EXT. ROOFTOP SORE

**Cast. Naya**

Naya berdiri di tepi Gedung pandangan lurus kedepan dengan tatapan kosong.

02. INT. RUMAH - KAMAR AYAH FEAD OUT:  
PAGI

**Cast. Naya, Ayah**

Dipagi hari ayah terlihat kesal karena kalah bermain judi online. Ayah melihat saldo di M Banking nya ternyata ayah sudah kehabisan dana. Ayah teriak memanggil Naya, sambil berjalan menuju kamar Naya.

**ONE SHOOT NO KILL:**

03. INT. RUMAH - KAMAR NAYA PAGI

**Cast. Naya, Ayah**

Ayah menggedor gedor kamar Naya dengan keras. Naya pun membuka pintu kamar. Tanpa basa basi ayah langsung meminta uang. Sebelum memberi uang, Naya menanyakan keperluan uang tersebut untuk apa. Namun ayah tidak memberikan alasannya dan hanya terus meminta dengan memaksa. Naya yang sedang tak mau ribut pun mengeluarkan uang dari dompetnya nya sambil menasehati ayah untuk tidak digunakan untuk hal-hal yang tidak baik. Dengan cepat ayah langsung merampas uang yang diberikan Naya dan langsung pergi meninggalkan naya. Naya hanya menghela nafas karena melepaskan kekesalannya.

**CUT TO:**

04. INT. KANTOR - PARKIRAN PAGI

**Cast. Naya, Rekan Kerja**

Naya memasukan beberapa paket ke dalam karung untuk dikirimkan ke masing masing tujuan. Karena terlambat sampai ke kantor, seorang rekan pengantar paket lainnya menasehati Naya untuk datang lebih tepat waktu agar bos mereka tidak marah. Naya menerima nasihat

rekannya dengan bijak sambil mengangkat jempol, berangkat mengantar paket.

**FADE OUT:**

**05. EXT. KOMPLEK SIANG**

**Cast. Naya, Penerima Paket**

Saat melakukan pengiriman paket ke sebuah rumah, seperti biasa Naya memanggil "paket" agar memiliki rumah keluar. Setelah pemilik rumah keluar dan mengambil paket, pemilik paket mengecek terlebih dahulu sebelum melakukan pembayaran. Saat paket di buka ternyata barang tidak sesuai. Penerima marah dan tidak mau membayar. Naya menerima omelan dari penerima tersebut yang tidak mau menerima solusi dari Naya. Penerima mengembalikan pakatnya kepada dan masuk ke dalam rumahnya. Naya kemudian melihat uang di dompetnya tinggal beberapa lembar. Naya pun bertanggung jawab untuk ganti rugi.

**FADE OUT:**

**06. INT. JALANAN KOMPLEK SORE**

**Cast. Naya, Rentenir**

Pada saat naya di perjalanan pulang, naya dihadang rentenir. Rentenir menagih hutang ayah dengan sedikit nada tinggi. Naya yang belum ada uang mencoba untuk meminta sedikit waktu lagi. Rentenir menyetujuinya namun jika Naya atau ayahnya tidak kunjung membayar, mereka mengancam akan mengacak rumahnya. Rentenir pun pergi dan Naya melanjutkan perjalanan pulang.

**FADE OUT:**

**07. INT. RUMAH - KAMAR NAYA MALAM**

**Cast. Naya**

Naya masuk kamar dan langsung menjatuhkan badan ke kasur, sambil menatap langit-langit kamar nya, Naya menaruh lengannya di keeningnya dan mulai tertidur.

**FADE OUT:**

**08. INT. JALANAN PAGI**

**Cast. Naya, Ibu Kontrakan, Pengendara motor**

Disaat Naya sedang mengantar paket, Naya mendapatkan telpon dari ibu kontrakan. Ibu kontrakan memberi tahu kalau Naya tidak bisa lagi tinggal di kontrakannya karena menunggak pembayaran selama 3 bulan dan

kebetulan sudah ada yang mau mengisi kontrakan tersebut. Panggilan telepon berhenti, Naya melihat ke arah gedung parkir tinggi. Naya kembali melanjutkan pekerjaannya. Sepanjang jalan Naya terlihat melamun. Karena tidak fokus memperhatikan jalan, tiba - tiba Naya tertabrak oleh pengendara lain. Paket yang Naya bawa pun berhamburan dan beberapa ada yang rusak karena terlindas pengendara lain.

**CUT TO:**

**09. INT. KANTOR - RUANG HRD SIANG**

**Cast. Naya, Atasan**

Saat kembali ke kantor, Naya menghadap atasannya. Bos Naya menyebutkan semua kesalahan yang dilakukan Naya. Naya tidak di berikan kesempatan bekerja di sana lagi. Naya meminta maaf dan memohon untuk diberikan kesempatan, namun keputusan sudah bulat Naya pun di pecat. Naya keluar dari ruangan HRD dengan menangis.

**10. INT. RUMAH - RUANG TENGAH SORE**

**Cast. Naya, Ayah**

Naya pulang kerja dengan rasa capek dan sedih karena dipecat. Saat Naya masuk Naya melihat ayah yang setengah keadaan mabuk dan memegang botol minuman. Naya sangat tidak suka melihat ayahnya hari itu. Naya pun menegur ayah untuk berhenti mabuk mabukan. Naya mengambil botol yang di pegang ayah, ayah Naya tidak peduli dengan ocehan Naya, ayah merebut botolnya kembali. Naya yang sedang capek dan kesal semakin meluapkan emosinya dan melampiaskan perasaannya selama ini. Naya pergi sambil nangis ke luar rumah ninggalin ayahnya yang setengah mabuk. Ayah melihat foto keluarga, perlahan terlihat sedih dan kecewa banget dengan kondisi dirinya.

**CUT TO:**

**11. EXT. JALANAN SORE**

**Cast. Naya**

Naya nangis dan kacau di motor yang mengarah ke gedung parkir yang pernah Naya lihat.

12. EXT. ROOFTOP SORE

**Cast. Naya**

Naya yang sudah putus asa dirinya merasa sudah tidak ada harapan, berusaha untuk mengakhiri hidupnya dengan melompat dari Gedung tinggi.

\* Naya berdiri di tepi Gedung pandangan lurus kedepan dengan tatapan kosong.

Tiba tiba muncul suara notifikasi, Naya melihat hpnya memastikan notif dari siapa, ternyata itu adalah notifikasi pengingat bahwa hari ini adalah hari ulang tahun ibunya. Seketika air mata Naya pun jatuh tak terbendung, Naya pun teringat semua kenangan - kenangan indah bersama ibunya.

**FADE IN:**

**FLASHBACK**

13. INT. RUMAH - DAPUR PAGI

**Cast. Naya, Ibu**

Memperlihatkan kebersamaan Naya dengan ibu membuat kue, membuka oven, menyium oram wangi kue bersama.

**DISSOLVE:**

Ibu memberikan wejangan kepada Naya untuk selalu terus berusaha dan hadapi apapun masalahnya.

14. EXT. ROOFTOP MALAM

**Cast. Naya**

Naya yang teringat perkataan ibu hanya bisa menangis dan memeluk hp Naya dengan erat. Perlahan menjauh dari tepi gedung. Naya lemas dan jatuh duduk.

**FADE OUT:**

**-THE END-**

## 3. Skenario

**SCENARIO**  
"BERTAHAN HIDUP"

01. EXT. ROOFTOP SORE  
**Cast. Naya**

Naya berdiri di tepi Gedung pandangan lurus kedepan dengan tatapan kosong.

**FEAD OUT:**

02. INT. RUMAH - KAMAR AYAH PAGI  
**Cast. Naya, Ayah**

Dipagi hari ayah terlihat kesal karena kalah bermain judi online. Ayah melihat saldo di M Banking nya ternyata ayah sudah kehabisan dana.

**AYAH**

Yahh kalah lagi  
(muncul pop up mbanking)  
Haduuhh mana tinggal sedikit  
lagi  
Naya ada pasti nih

Ayah teriak memanggil Naya sambil berjalan menuju kamar Naya.

**AYAH**

Nayaaa... Nayaa...

**ONE SHOOT NO KILL:**

03. INT. RUMAH - KAMAR NAYA PAGI  
**Cast. Naya, Ayah**

Ayah menggedor-gedor kamar Naya dengan keras. Naya pun membuka pintu kamar. Tanpa basa basi ayah langsung meminta uang. Sebelum memberi uang, Naya menanyakan keperluan uang tersebut untuk apa. Namun ayah tidak memberikan alasannya dan hanya terus meminta dengan memaksa. Naya yang sedang tak mau ribut pun mengeluarkan uang dari dompetnya nya sambil menasehati ayah untuk tidak digunakan untuk hal-hal yang tidak baik. Namun engan cepat ayah langsung merampas uang yang diberikan Naya dan langsung pergi meninggalkan naya

**AYAH**

Ayah menggedor pintu  
Nayaa..

**NAYA**

Apa sih yaahh

**AYAH**

Tangan menengadahkan  
Bagi duit

**NAYA**

Duit? Kemarin kan udah naya kasih

**AYAH**

Aahhh... ngga usah banyak omong, buruan mana sini duitnya.

**NAYA**

(Mengeluarkan uang di dompetnya)  
Inget loh yah, jangan di pake buat yang ngga ng (omongan terpotong)

Ayah merampas uang yang di tangan naya

**AYAH**

(mengangkat dan menunjukan uangnya)  
Terima kasih naya

Ayah pergi meninggalkan naya

Naya hanya menghela nafas karena melepaskan kekesalannya.

**CUT TO:**

**04. INT. KANTOR - PARKIRAN PAGI**  
**Cast. Naya, Rekan Kerja**

Naya memasukan beberapa paket ke dalam karung untuk dikirimkan ke masing - masing tujuan. Karena terlambat sampai ke kantor, seorang rekan pengantar paket lainnya menasehati Naya untuk datang lebih tepat waktu agar boss mereka tidak marah. Naya menerima nasihat rekannya dengan bijak sambil mengangkat jempol, berangkat mengantar paket.

**REKAN KERJA**

Menghampiri Naya

Nay, gua perhatiin lu sering banget telat ya. Ngga sekali dua kali lu di panggil bu bos

karena sering telat. Saran gua sih lu berangkat lebih awal naya,  
semangat...!!! (menepuk bahu naya)

**NAYA**

(Tersenyum, mengangkat jempol)  
Terima kasih...

**FADE OUT:**

**05. EXT. KOMPLEK SIANG**

**Cast. Naya, Penerima Paket**

Saat melakukan pengiriman paket ke sebuah rumah, seperti biasa Naya memanggil "pakeett" agar memiliki rumah keluar. Setelah pemilik rumah keluar dan mengambil paket, pemilik paket mengecek terlebih dahulu sebelum melakukan pembayaran. Saat paket dibuka ternyata barang tidak sesuai. Penerima marah dan tidak mau membayar. Naya menerima omelan dari penerima tersebut yang tidak mau menerima solusi dari Naya. Penerima mengembalikan paketnya kepada dan masuk ke dalam rumahnya. Naya kemudian melihat uang di dompetnya tinggal beberapa lembar. Naya pun bertanggung jawab untuk ganti rugi.

Naya berhenti di sebuah rumah, mengambil paket, berteriak "paket"

**PENERIMA PAKET**

Iya sebentar (membuka gerbang)

**NAYA**

COD ya bu.. 130 ribu

**PENERIMA PAKET**

Oke.. (membuka paket) Loh mba..?? ini pukan pesanan saya. Ngga sesuai ah...saya gak mau (memberikan Kembali paketnya)

**NAYA**

Tapi, ibu paketnya sudah di buka, harus dibayar, kalau ibunya mau bisa mengajukan pengembalian di aplikasi.

**PENERIMA PAKET**

Ya saya ga mau, karena ini ga sesuai sama pesanan saya.

Penerima masuk kedalam.

**NAYA**

Tapi ini sudah di buka bu harus di bayar, (beat) bu...bu... jadinya ini gimana ya bu

PENERIMA PAKET

Gak saya gak mau (menutup pintu rumah)

Naya mengeluarkan dompet dan mengambil uang pribadinya 130 dan memasukkannya ke dalam tas pinggang nya.

**FADE OUT:**

**06. INT. JALANAN KOMPLEK SORE**

**Cast. Naya, Rentenir**

Pada saat naya di perjalanan pulang, naya dihadang rentenir. Rentenir menagih hutang ayah dengan sedikit nada tinggi. Naya yang belum ada uang mencoba untuk meminta sedikit waktu lagi. Rentenir menyetujuinya namun jika Naya atau ayahnya tidak kunjung membayar, mereka mengancam akan mengacak rumahnya. Rentenir pun pergi dan Naya melanjutkan perjalanan pulang.

Rentenir memepet motor naya, berhenti di depan motor nanya.

**RENTENIR**

(Turun dari motor)

Naahh ini dia orang nya, lu anaknya yanto kan? Mau kapan bokap lu bayar utang nya

**NAYA**

Emng ayah punya utang berapa?

**RENTENIR**

(nada tinggi)

Bokap lu itu minjem duit sama bos gua 20 juta. Udah tanggal berapa ini?? Janjinya bulan ini mau bayar!!

**NAYA**

(Gagap)

I..iya.. nanti pasti dibayar kok mas.. Tapi beri saya waktu sedikit lagi, pasti saya bayar utang ayah saya, tiga minggu lagi saya gajian kok, pasti saya bayar...

**RENTENIR**

Kalau sampai gua temui lu lagi belum ada juga, gua acak acak rumah lu. (menunjuk Naya).  
Ngerti lu!

Rentenir naik ke motor lalu pergi, Naya menarik nafas, melanjutkan perjalanan pulang.

**FADE OUT:**

**07. INT. RUMAH - KAMAR NAYA MALAM**

**Cast. Naya**

Naya masuk kamar dan langsung menjatuhkan badannya ke kasur, sambil menatap langit-langit kamar nya, Naya menaruh lengannya di keeningnya dan mulai tertidur.

**FADE OUT:**

**08. INT. JALANAN PAGI**

**Cast. Naya, Ibu Kontrakan, Pengendara motor**

Disaat Naya sedang mengantar paket, Naya mendapatkan telpon dari ibu kontrakan. Ibu kontrakan memberi tahu kalau Naya tidak bisa lagi tinggal di kontrakannya karena menunggak pembayaran selama 3 bulan dan kebetulan sudah ada yang mau mengisi kontrakan tersebut.

Suara dering telepon, Naya berhenti, mengangkat telepon

**NAYA**

Hallo

**IBU KONTRAKAN (SO)**

Neng, gimana, udah bisa bayar kontrakan belum?

**NAYA**

Belum bu

**IBU KONTRAKAN (SO)**

Aduuhh neng.. gimana sih udah nunggak tiga bulan loh. Maaf ya neng dengan terpaksa kamu malam ini keluar ya dari kontrakan saya, soalnya udah ada yang mau isi

**NAYA**

tapi bu...

**IBU KONTRAKAN (SO)**

Ya gimana orang kamu aja nggak mampu bayar. Pokoknya saya ngga mau tau malam ini keluar dari kontrakan saya

**NAYA**

Tapi bu.. haloo.. haloo

Panggilan telephone berhenti, Naya melihat ke arah Gedung parkir tinggi.

Naya kembali melanjutkan pekerjaannya. Sepanjang jalan Naya terlihat melamun. Karena tidak fokus memperhatikan jalan, tiba - tiba Naya tertabrak oleh pengendara lain. Paket yang Naya bawa pun berhamburan dan beberapa ada yang rusak.

**FADE OUT:**

**09. INT. KANTOR - RUANG HRD**

**SIANG**

**Cast. Naya, Atasan**

Saat kembali ke kantor Naya menghadap atasannya, bos Naya menyebutkan semua kesalahan yang dilakukan Naya. Dan Naya tidak di berikan kesempatan bekerja di sana lagi. Naya meminta maaf dan memohon untuk diberikan kesempatan, namun keputusan sudah bulat Naya pun di pecat.

**NAYA**

Naya masuk ke ruangan sambil nundukan kepala

**ATASAN**

Menggebrak meja

(nada tinggi)

Kamu ini gimana sih, saya sudah peringatkan untuk hati-hati tapi masih aja begini

(beat...)terus gimana ini  
(mendorong paket yang rusak)  
Kalo udah rusak begini siapa  
yang mau tanggung jawab?  
kesalahan kamu ngga cuman hari  
ini aja ya, kamu sering telat.  
Kemarin saya dapat laporan  
jelek dari costumer soal  
pengiriman kamu, sekarang ini  
(mengunjukan paket yang rusak)

**NAYA**

(menunduk, sedih)

Maafkan saya bu.. saya akan  
tanggung jawab

**ATASAN**

Saya sudah kasih kamu  
kesempatan loh sebelumnya,  
bukannya digunakan dengan baik  
tapi begini lagi. Sudah, hari  
ini kamu terakhir bekerja di  
sini dan gaji kamu saya potong  
untuk ganti rugi paket yang  
rusak

**NAYA**

beri saya kesempatan sekali  
lagi bu, saya akan lebih  
berhati-hati. saya janji

**ATASAN**

Silahkan kamu boleh pulang.

Naya keluar dari ruangan HRD dengan menangis.

10. INT. RUMAH - RUANG TENGAH SORE

Cast. Naya, Ayah

Naya pulang kerja dengan rasa capek dan sedih karena dipecat. Saat Naya masuk, Naya melihat ayah yang setengah keadaan mabuk dan memegang botol minuman. Naya sangat tidak suka melihat ayahnya hari itu. Naya pun menegur ayah untuk berhenti mabuk mabukan.

**NAYA**

Naya mengambil botol yang di pegang ayah.  
(marah)

Ayah bisa ngga sih berhenti minum?

Ayah Naya tidak peduli dengan ocehan Naya, ayah merebut botolnya kembali. Naya yang sedang capek dan kesal semakin meluapkan emosinya dan melampiaskan perasaannya selama ini.

**NAYA**

(kesal, marah, menangis)

Yah...naya cape (beat). Naya kerja dari pagi sampai malam itu buat apa? (beat). Buat ayah, buat kehidupan kita, buat bayar utang judi online ayah (beat)

Ayah pikir Naya ngga tau, Ayah sampe ngutang sana sini cuman buat kesenangan ayah.

Ayah terlihat frustrasi

Naya harus gimana lagi sih yah?, (beat). Naya itu gak bisa hidupin ibu lagi, (nangis)gak cuma ayah yang kehilangan, naya juga yah... Setelah ibu pergi mana ayah yang naya kenal? Naya udah ngga kenal ayah lagi. Ayah yang Naya kenal, cinta pertamanya Naya, sekarang udah ngga ada.

Naya pergi sambil nangis ke luar rumah meninggalkan Ayahnya yang setengah mabuk.

Ayah melihat foto keluarga dan perlahan terlihat sedih dan kecewa banget dengan kondisi dirinya.

**CUT TO:**

**11. EXT. JALANAN**

**SORE**

**Cast. Naya**

(Establish) Naya nangis dan kacau di motor yang mengarah ke gedung parkiran yang pernah Naya lihat.

**CUT TO:**

12. EXT. ROOFTOP SORE

**Cast. Naya**

Naya yang sudah putus asa dirinya merasa sudah tidak ada harapan berusaha untuk mengakhiri hidupnya dengan melompat dari Gedung tinggi

\* Naya berdiri di tepi Gedung pandangan lurus kedepan dengan tatapan kosong.

Tiba tiba muncul suara notifikasi, Naya melihat hpnya memastikan notif dari siapa, ternyata itu adalah notifikasi pengingat bahwa hari ini adalah hari ulang tahun ibunya. Seketika air mata Naya pun jatuh tak terbendung, Naya pun teringat semua kenangan - kenangan indah bersama ibunya.

**FADE IN:**

**FLASHBACK**

13. INT. RUMAH - DAPUR PAGI

**Cast. Naya, Ibu**

Memperlihatkan kebersamaan Naya dengan ibu membuat kue, membuka oven, menyium oram wangi kue bersama.

**DISSOLVE:**

Ibu memberikan wejangan kepada Naya untuk selalu terus berusaha dan hadapi apapun masalahnya.

**IBU**

Naya sayang, ingat pesan ibu ya (pegang tangan Naya) kamu harus selalu jadi anak yang baik, jadi anak yang kuat. Apapun masalahnya kamu ngga boleh lari, kamu harus hadapi, harus terus berusaha, kalau gagal coba lagi, gagal coba lagi. Karena ibu yakin usaha tidak pernah mengkhianati hasil, kaya kue yang kita buat ini (mengeluarkan kue dari oven)

**NAYA**

Meskipun gagal terus buat kue, akhirnya berhasil juga yakan bu...

**IBU**

Pinter anak ibu (colek idung  
Naya)

**FADE IN:**

**14. EXT. ROOFTOP**

**NIGHT**

**Cast. Naya**

Naya menangis, memeluk hp Naya di dada dengan erat. Naya menjauh dari pinggir Gedung, masih menangis, lemas jatuh duduk, kepala menunduk.

**FADE OUT:**

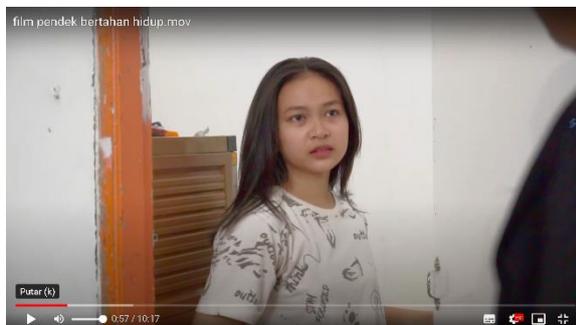
**- THE END -**



### 3.3 Analisis Hasil Karya

#### 3.3.1 Tokoh dan Penokohan

##### 1) Naya



Sumber: Film Bertahan Hidup

Gambar III.3 Scene 2 Naya

Berdasarkan analisis penulis terhadap film pendek yang berjudul "Bertahan Hidup", pilihan untuk menjadikan Naya sebagai tokoh utama yang diperankan oleh Adila Izzaturrahmah sangat tepat. Adila mampu mendalami perannya dengan sangat baik. Dalam film tersebut, Naya adalah seorang anak perempuan yang harus berjuang sendiri untuk bertahan hidup dan menghadapi segala tantangan yang ada di depannya.

Kemampuan berakting Adila yang sangat baik terlihat saat dia memerankan Naya. Ketika melakukan pengambilan gambar, Adila dapat menguasai karakter Naya dengan sempurna. Kemampuannya dalam mengekspresikan emosi, terutama saat menangis, menjadi poin plus yang kuat dalam membangun ikatan emosional dengan penonton. Ini membuat penonton dapat merasakan dan memahami perjuangan yang dialami oleh Naya dalam film tersebut.

## 2) Yanto (Ayah Naya)



Sumber: Film Bertahan Hidup

Gambar III.4 Scene 2 Yanto (Ayah Naya)

Dalam film pendek "Bertahan Hidup", penulis menciptakan karakter antagonis yang bernama Yanto, ayah Naya, yang diperankan oleh Reza Rahmanto. Karakter ini memiliki peran penting dalam alur cerita film tersebut. Reza Rahmanto menunjukkan kemampuan akting yang sangat baik dalam memerankan Yanto. Ia berhasil mendalami peran ayah Naya sesuai dengan arahan sutradara.

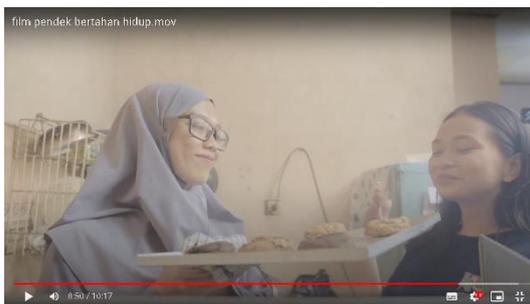
Namun, saat pengambilan gambar, terjadi masalah dengan pencahayaan yang terlalu terang. Hal ini membuat karakter Yanto terlihat jauh lebih muda dari seharusnya. Akibatnya, dalam beberapa adegan, Yanto dan Naya tampak seperti kakak dan adik, bukan ayah dan anak. Perbedaan ini cukup mencolok ketika membandingkan penampilan Reza Rahmanto secara langsung dengan penampilannya di film, seperti terlihat pada gambar di bawah ini:



Sumber: Galeri Pribadi

Gambar III.5 Pemeran Ayah Naya

### 3) Ibu Naya



Sumber: Film Bertahan Hidup

Gambar III.6 Scene 13 Ibu dan Naya

Dalam film pendek "Bertahan Hidup", karakter Ibu Naya yang diperankan oleh Dewi Anggraeni memiliki peran yang sangat penting. Karakter ini berfungsi untuk mengangkat elemen flashback dalam cerita, yang membantu penonton memahami latar belakang dan motivasi Naya.

Dewi Anggraeni menunjukkan kemampuan akting yang sangat baik dalam memerankan Ibu Naya. Ia berhasil mendalami peran sebagai seorang ibu yang penuh kasih sayang dan lembut terhadap anaknya. Melalui penampilannya, Dewi mampu mengekspresikan sifat penyayang dan kelembutan yang dimiliki oleh karakter Ibu Naya, sehingga memberikan kedalaman emosional dan kehangatan pada film tersebut. Perannya menjadi kunci dalam membangun alur cerita yang lebih menyentuh dan mempengaruhi penonton.

### 4) Bu Bos



Sumber: Film Bertahan Hidup

Gambar III.7 Scene 9 Ibu Bos

Berdasarkan analisis penulis dalam film "Bertahan Hidup", karakter Ibu Bos yang diperankan oleh Noviaro Ragil Katrini menunjukkan kemampuan akting yang sangat baik. Ibu Bos adalah atasan Naya, dan meskipun perannya bukan sebagai tokoh utama, ia memainkan peran penting dalam pengembangan alur cerita film tersebut.

Noviaro Ragil Katrini berhasil menampilkan emosi yang kuat dan meyakinkan dalam memerankan karakter Ibu Bos. Meskipun hanya sebagai pemeran pendukung, kehadirannya memberikan dampak signifikan terhadap dinamika cerita. Emosi yang disampaikan oleh Noviaro melalui perannya sangat mempengaruhi bagaimana penonton memahami situasi dan tantangan yang dihadapi oleh Naya. Oleh karena itu, meskipun tidak berperan sebagai tokoh utama, peran Ibu Bos dalam film "Bertahan Hidup" sangat penting untuk menjaga keutuhan dan kelangsungan cerita.

### **3.3.2 Masalah dan Konflik Bertahan Hidup**

Berdasarkan hasil analisis karya drama film pendek "Bertahan Hidup" pada konsep kreatif pada penciptaan karya dimulai dari sebuah ide tentang konflik keluarga dan kasus bunuh diri yang sering kali terjadi dan salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya bunuh diri adalah masalah didalam keluarga, baik itu tentang ekonomi, pekerjaan, lingkungan sekitar, sikap perilaku atau tuntutan orang tua dan lain sebagainya. Hal inilah yang membuat penulis terinspirasi dalam pembuatan film pendek berjudul "Bertahan Hidup" yang ingin memperlihatkan dampak emosional dan psikologis dari sebuah tekanan hidup yang didapat oleh pemeran utama.

Film pendek "Bertahan Hidup" ingin menyoroti dampak emosional dan psikologis dari tekanan hidup yang dirasakan oleh tokoh utamanya. Melalui film ini, penulis berusaha untuk menunjukkan betapa parahnya dampak dari komunikasi yang buruk antara anak dan ayah. Film ini juga menggambarkan bagaimana perilaku buruk

yang ditunjukkan oleh seorang ayah terhadap anaknya dapat mempengaruhi kondisi mental sang anak.



Sumber: Film Bertahan Hidup

Gambar III.8 Scene 10 Naya memergoki ayah yang sedang mabuk

Seperti yang ditunjukkan dalam adegan ke-10 film "Bertahan Hidup", terdapat sebuah momen dimana ayah Naya terlihat sedang meminum minuman keras di hadapan anaknya. Melihat perilaku ini, Naya, sebagai seorang anak, merasa sangat kesal dan marah. Kemarahan Naya bukan hanya karena ayahnya minum minuman keras, tetapi juga karena ayahnya tidak menunjukkan inisiatif atau usaha untuk membantu kelangsungan hidup keluarga mereka. Ayahnya hanya menghabiskan waktu di rumah tanpa melakukan hal yang produktif, dan sering terlibat dalam aktivitas berjudi online. Sikap dan tindakan ayahnya ini membuat Naya merasa frustrasi dan kecewa karena seharusnya seorang ayah bertanggung jawab dalam mendukung dan menjaga kesejahteraan keluarganya.

### 3.3.3 Pesan Film Bertahan Hidup



Sumber: Film Bertahan Hidup

Gambar III.9 Scene 13 Ibu dan Naya

Film "Bertahan Hidup" menyampaikan pesan yang kuat dan mendalam kepada para penontonnya. Pesan ini disampaikan melalui adegan kilas balik (flashback) di mana Naya dan ibunya sedang membuat kue bersama. Dalam adegan tersebut, ibu Naya memberikan nasihat penting kepada putrinya. Ia mengajarkan Naya untuk tidak mudah menyerah ketika menjalankan atau melakukan sesuatu. Jika Naya mengalami kegagalan, ia harus terus berusaha karena usaha yang gigih tidak akan mengkhianati hasil.

Pesan ini bukan hanya relevan dalam konteks membuat kue, tetapi juga mencerminkan kehidupan di dunia nyata. Hidup adalah sebuah perjalanan yang penuh dengan proses dan tantangan yang harus dihadapi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Meskipun banyak rintangan yang harus dilewati, kita tidak boleh merasa putus asa atau tidak berguna jika mengalami kegagalan. Sebaliknya, kita harus berusaha untuk bangkit dan mencoba lagi. Selain itu, penting untuk diingat bahwa mengakhiri hidup bukanlah solusi dari sebuah permasalahan. Sebagai manusia, kita harus terus berjuang dan berusaha, karena setiap usaha yang dilakukan dengan sungguh-sungguh pada akhirnya akan membuahkan hasil yang baik. Pesan ini mengajarkan kita untuk selalu memiliki semangat pantang menyerah dan keyakinan dalam menghadapi setiap tantangan yang ada.

Dalam Film ini dibuat dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya dukungan emosional dan psikologis dalam keluarga, serta untuk menunjukkan bahwa setiap orang perlu berjuang dan bertahan dalam menghadapi tekanan hidup yang mereka alami.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Perkembangan dunia film pendek semakin pesat, terbukti dari jumlah yang melimpah di berbagai platform, menunjukkan popularitasnya sebagai media komunikasi yang diminati banyak orang. Film pendek tidak hanya menghibur, tetapi juga mampu menyampaikan cerita dan pesan yang mempengaruhi penonton secara positif. Salah satu contoh adalah karya drama film pendek “Bertahan Hidup”, yang bermula dari sebuah ide tentang konflik dalam keluarga dan fenomena serius seperti kasus bunuh diri yang sering terjadi.

Kasus bunuh diri seringkali berkaitan dengan masalah dalam keluarga, seperti masalah ekonomi, pekerjaan, lingkungan, perilaku, dan tekanan dari orang tua. Inspirasi dari kondisi ini mendorong penulis untuk menciptakan “Bertahan Hidup”, sebuah film pendek yang menyoroti dampak emosional dan psikologis dari tekanan hidup yang dialami oleh tokoh utamanya. Film ini bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam bagaimana komunikasi yang buruk antara anak dan ayah dapat mempengaruhi kondisi mental anak.

Proses kreatif dalam pembuatan film ini dimulai dari perencanaan yang matang dalam pra-produksi. Pada tahap ini, semua konsep dan ide yang telah dibuat oleh tim produksi dengan kreativitasnya berkontribusi untuk menciptakan karya yang dapat dinikmati oleh berbagai kalangan. Tahap ini juga menjadi titik awal penentuan arah produksi, hingga proses pasca-produksi yang mendukung kesuksesan akhir dari film pendek ini.

## 4.2 Saran

Dalam karya film pendek berjudul "Bertahan Hidup", penulis berharap bahwa melalui cerita dan pesan yang disampaikan, baik pembaca maupun penonton dapat memahami bahwa mengakhiri hidup bukanlah solusi yang tepat untuk menyelesaikan masalah. Film ini memberikan gambaran yang jelas tentang kehidupan dan perjalanan yang penuh dengan proses dan tantangan yang harus dihadapi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Meskipun banyak rintangan yang harus dilewati, kita tidak boleh merasa putus asa atau tidak berguna jika mengalami kegagalan. Sebaliknya, kita harus berusaha untuk bangkit dan mencoba lagi.

Selain itu juga penulis sadar bahwa film pendek ini tidaklah sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan masukan dan kritik atas naskah maupun karya film pendek yang telah dibuat, baik dari para penonton maupun pembaca. Selain itu, penulis juga berharap para pembaca dapat memberikan tanggapan terhadap kesimpulan dari proses desain produksi dalam pembuatan film pendek bergenre drama yang berjudul "Bertahan Hidup".



UNIVERSITAS

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam, M. K., Anggoro, D., Aji, B., Pradana, L. A. D., & Yogyakarta, U. M. (2022). Produksi Film Pendek Mateni di Festival Film Gadget. *Jurnal Content*, 1(1), 59–68.
- Dr. Naswan Iskandar, M.Sn, C. (2023). Wajah Perfilman Nasional Di Hari Film Nasional. In *Bpi.or.Id* (p. Paragraf 1). [https://bpi.or.id/artikel-27-Wajah\\_Perfilman\\_Nasional\\_di\\_hari\\_film\\_nasional.html](https://bpi.or.id/artikel-27-Wajah_Perfilman_Nasional_di_hari_film_nasional.html)
- Hasan, N. M., Atmaja, S., & Anggraini, I. (2021). Peran Penulis Skenario dalam Pembuatan Film Pendek Fiksi “Unknown.” *Prosiding Jurnalistik*, 7(1), 432–437. <http://dx.doi.org/10.29313/.v7i1.27247>
- Johanes de Britto Moran, -Robin, & -Ali Munandar, B. M. (2020). *Manajemen Produksi Film*. 31. <https://id.wikipedia.org/wiki/Manajemen>
- Juwita, L. R., Minawati, R., & Karyadi, Y. (2021). Penciptaan Skenario Film Fiksi Sibilah Lantai Dengan Menerapkan Struktur Tiga Babak Dalam Meningkatkan Suspense. *Offscreen*, 1(1). <https://doi.org/10.26887/os.v1i1.2184>
- Kememparekraf/Baparekraf RI. (2024). *Daftar Festival-Festival Film Bergengsi di Indonesia*. <https://kememparekraf.go.id/ragam-ekonomi-kreatif/daftar-festival-festival-film-bergengsi-di-indonesia>
- Komara, L. H. (2021). Potensi Film Pendek Di Era Internet. *IKONIK : Jurnal Seni Dan Desain*, 3(2), 48. <https://doi.org/10.51804/ijsd.v3i2.998>
- Kristianto, B. R. D., & Goenawan, A. O. (2021). Analisis Struktur Naratif Tiga Babak Film Story of Kale. *Komunikologi: Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi Dan Sosial*, 5(2), 89. <https://doi.org/10.30829/komunikologi.v5i2.9610>
- Latief, Rusman dan Utud, Y. (2017). *Kreatif Siaran Televisi*. Prenamedia Group.
- Meliuna, T., Surastina, & Wicaksono, A. (2022). Kajian Unsur Intrinsik Dalam Novel Surga yang Tak Dirindukan Karya Asma Nadia (Suatu Tinjauan Struktural Semiotik). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*

*STKIP PGRI Bandar Lampung*, 4(2), 1–14.  
<https://www.stkipgribl.ac.id/eskripsi/index.php/warahan/article/view/364>

Muhamad, N. (2024). Ada 287 Kasus Bunuh Diri Awal 2024, Terbanyak di Jawa Tengah. In *Katadata Media Network* (pp. 30–31). <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/03/15/ada-287-kasus-bunuh-diri-awal-2024-terbanyak-di-jawa-tengah#:~:text=Berdasarkan data Pusat Informasi Kriminal,1 Januari-15 Maret 2024.>

Mutia Annur, C. (2021). *Ada 3.423 Produksi Film di Indonesia pada 2020, Iklan Terbanyak*. Katadata.Co.Id. <https://databoks.katadata.co.id/profile/cindy-mutia-annur>

Nurul Muslimin. (2018). *Bikin Film yuk!* (Vol. 152, Issue (Nurul Muslimin, 2018) Producers are those who produce films, whether personal, institutional, or company. Producers who support the entire production team to fit the goals set together, both in the creative aspect and in production management, with budge).

Prabowo, M., & Istiqlal, M. (2020). *Mei Prabowo, M. Kom.*

Supratman. (2021). Kolaborasi Dalam Komunikasi Kelompok Menurut Teori Strukturasi Anthony Gidden. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 03(04), 22–31.

Utama, R., Bo'do, S., & Lumanauw, G. (2023). REPRESENTASI ANAK DALAM FILM GARAPAN SINEAS LOKAL KOTA PALU (Analisis Semiotika Pada Film Halaman Belakang dan Film Gula & Pasir). *Kinesik*, 10(1), 62–81. <https://doi.org/10.22487/ejk.v10i1.600>

WHO. (2022). Bunuh diri. In *Perkembangan Anak*.

Wibowo, H. dan S. (2023). Kasus Bunuh Diri Sebagai Sumber Penciptaan Penulisan Skenario Film Berjudul Hari Ini;Kemudian. *Jurnal Fenomena Seni*, 1(2), 1–9.

Wicaksono, M. F. (2020). Representasi Perpustakaan dalam Film Pendek The Library. *JIPi: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 5(1), 55–68. <https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/jipi/article/view/7218>

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. Biodata Mahasiswa

NIM : 44201047  
Nama Lengkap : Fania Cantika Ardani  
Tempat/tanggal lahir : Jakarta, 16 Oktober 2001  
Alamat : Jl. Sultan Agung Gg. Mutiara Rt01/Rw03 No  
53. Kec. Medan Satria Kota Bekasi

### II. PENDIDIKAN

#### a. Formal

1. SD NEGERI 1 Medan Satria (2007-2013)
2. SMP Tahta Syajar (2013-2016)
3. SMA Bina Tunggal (2016-2019)

### III. Riwayat pengalaman berorganisasi/pekerjaan

1. Praktek Kerja Lapangan (PKL) Creative (MNC Channels) 7 Agustus - 10 November 2023
2. Bekerja di Trans Snow World Juanda – Bekasi (Januari 2023 – Juni 2024)



Jakarta, 15 Juli 2024

Fania Cantika Ardani

**SURAT PERNYATAAN KEBENARAN/KEABSAHAN DATA**  
**HASIL RISET UNTUK KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Fania Cantika Ardani  
NIM : 44201047  
Jenjang : Sarjana (S1)  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Fakultas : Komunikasi dan Bahasa  
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika

Dengan ini menyatakan bahwa data atau informasi yang saya gunakan dalam penulisan karya ilmiah dengan judul : “Penulisan Naskah Dalam Film Pendek Bertahan Hidup”. Merupakan data atau informasi yang saya peroleh melalui hasil penelitian sendiri dan tidak didasarkan pada data atau informasi hasil riset dari Perusahaan/instansi/Lembaga manapun.

Saya bersedia untuk bertanggung jawab secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Universitas Bina Sarana Informatika, atas materi isi karya ilmiah tersebut, termasuk bertanggung jawab atas dampak atau kerugian yang timbul dalam bentuk akibat tindakan yang berkaitan dengan data atau informasi yang terdapat pada karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 15 Juli 2024

Mengetahui,

Yang menyatakan,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



**Azwar Munanjar,  
MM, M.I.Kom**



**Ilham Albar Pane, M.Si**



**Fania Cantika  
Ardani**

## SURAT KETERANGAN RISET/PKL



### TO WHOM IT MAY CONCERN

Ref. No : 8003/SK/MNCCH/HR/X/23

This letter is to certify that :

Name : Fania Cantika Ardani  
NIM : 44201047  
Institution : Bina Sarana Informatika University  
Major : Communication

Has completed her internship for the period from August 07<sup>th</sup>, 2023 to November 07<sup>th</sup>, 2023. She was working with Lifestyle and Fashion Department as a Creative of PT. MNC Sky Vision Tbk QQ MNC Channels and was actively & diligently involved in the projects and task assigned to her.

Thus we convey this information for campus purpose.

Jakarta, October 17<sup>th</sup>, 2023

PT. MNC Sky Vision Tbk QQ MNC Channels



Suratih

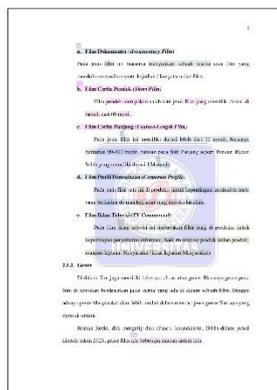
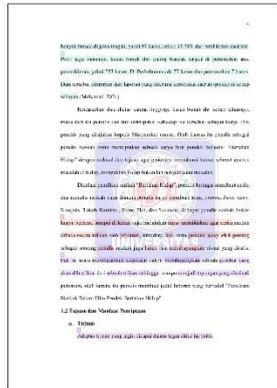
HR Head

Head Office  
PT. Media Nusantara Citra, Tbk  
MNC Studios, Tower II 3-5<sup>th</sup> Floor, Jl. Raya Perjuangan, Kebon Jeruk, Jakarta 11530, Indonesia  
T. (62-21) 532 0830 | F. (62-21) 530 3911

# BUKTI HASIL PENGECEKAN PLAGIARISME

## Penulisan Naskah Dalam Film Pendek Bertahan Hidup\_Fania Cantika Ardani (44201047).pdf by Queen\_store Turnin

Submissions date: 25/11/2024 09:54AM (UTC+7:00)  
Submissions ID: 2422306745  
File name: Penulisan Naskah Dalam Film Pendek Bertahan Hidup\_Fania Cantika Ardani\_44201047.pdf  
Word count: 16.484  
Character count: 61.388



14

2.1.1. **Identifikasi Masalah**

2.1.2. **Menentukan Tujuan**

2.1.3. **Mengumpulkan Data**

2.1.4. **Menganalisis Data**

2.1.5. **Menyusun Kesimpulan**

2.1.6. **Mengomunikasikan**

15

2.1.7. **Mengomunikasikan**

2.1.8. **Mengomunikasikan**

2.1.9. **Mengomunikasikan**

2.1.10. **Mengomunikasikan**

16

2.1.11. **Mengomunikasikan**

2.1.12. **Mengomunikasikan**

2.1.13. **Mengomunikasikan**

2.1.14. **Mengomunikasikan**

17

2.1.15. **Mengomunikasikan**

2.1.16. **Mengomunikasikan**

2.1.17. **Mengomunikasikan**

2.1.18. **Mengomunikasikan**

18

2.1.19. **Mengomunikasikan**

2.1.20. **Mengomunikasikan**

2.1.21. **Mengomunikasikan**

2.1.22. **Mengomunikasikan**

19

2.1.23. **Mengomunikasikan**

2.1.24. **Mengomunikasikan**

2.1.25. **Mengomunikasikan**

2.1.26. **Mengomunikasikan**

20

2.1.27. **Mengomunikasikan**

2.1.28. **Mengomunikasikan**

2.1.29. **Mengomunikasikan**

2.1.30. **Mengomunikasikan**

21

2.1.31. **Mengomunikasikan**

2.1.32. **Mengomunikasikan**

2.1.33. **Mengomunikasikan**

2.1.34. **Mengomunikasikan**

22

2.1.35. **Mengomunikasikan**

2.1.36. **Mengomunikasikan**

2.1.37. **Mengomunikasikan**

2.1.38. **Mengomunikasikan**

23

2.1.39. **Mengomunikasikan**

2.1.40. **Mengomunikasikan**

2.1.41. **Mengomunikasikan**

2.1.42. **Mengomunikasikan**

24

2.1.43. **Mengomunikasikan**

2.1.44. **Mengomunikasikan**

2.1.45. **Mengomunikasikan**

2.1.46. **Mengomunikasikan**

25

2.1.47. **Mengomunikasikan**

2.1.48. **Mengomunikasikan**

2.1.49. **Mengomunikasikan**

2.1.50. **Mengomunikasikan**







30. **De Nieuw**



**De Nieuw**  
Pieter de Hooch, 1666-1733

Dalam lukisan 'De Nieuw' ini, seorang wanita berdiri di depan pintu. Dia mengenakan pakaian yang sangat indah, dengan detail yang sangat halus. Lukisan ini menunjukkan gaya seni yang sangat halus dan detail, khas dari seni Belanda abad ke-17.

31. **De Nieuw**



**De Nieuw**  
Pieter de Hooch, 1666-1733

32. **De Nieuw**

Dalam lukisan 'De Nieuw' ini, seorang wanita berdiri di depan pintu. Dia mengenakan pakaian yang sangat indah, dengan detail yang sangat halus. Lukisan ini menunjukkan gaya seni yang sangat halus dan detail, khas dari seni Belanda abad ke-17.

33. **De Nieuw**

Dalam lukisan 'De Nieuw' ini, seorang wanita berdiri di depan pintu. Dia mengenakan pakaian yang sangat indah, dengan detail yang sangat halus. Lukisan ini menunjukkan gaya seni yang sangat halus dan detail, khas dari seni Belanda abad ke-17.

34. **De Nieuw**

Dalam lukisan 'De Nieuw' ini, seorang wanita berdiri di depan pintu. Dia mengenakan pakaian yang sangat indah, dengan detail yang sangat halus. Lukisan ini menunjukkan gaya seni yang sangat halus dan detail, khas dari seni Belanda abad ke-17.

35. **De Nieuw**

Dalam lukisan 'De Nieuw' ini, seorang wanita berdiri di depan pintu. Dia mengenakan pakaian yang sangat indah, dengan detail yang sangat halus. Lukisan ini menunjukkan gaya seni yang sangat halus dan detail, khas dari seni Belanda abad ke-17.

36. **De Nieuw**

Dalam lukisan 'De Nieuw' ini, seorang wanita berdiri di depan pintu. Dia mengenakan pakaian yang sangat indah, dengan detail yang sangat halus. Lukisan ini menunjukkan gaya seni yang sangat halus dan detail, khas dari seni Belanda abad ke-17.

37. **De Nieuw**

Dalam lukisan 'De Nieuw' ini, seorang wanita berdiri di depan pintu. Dia mengenakan pakaian yang sangat indah, dengan detail yang sangat halus. Lukisan ini menunjukkan gaya seni yang sangat halus dan detail, khas dari seni Belanda abad ke-17.

38. **De Nieuw**

Dalam lukisan 'De Nieuw' ini, seorang wanita berdiri di depan pintu. Dia mengenakan pakaian yang sangat indah, dengan detail yang sangat halus. Lukisan ini menunjukkan gaya seni yang sangat halus dan detail, khas dari seni Belanda abad ke-17.

39. **De Nieuw**

Dalam lukisan 'De Nieuw' ini, seorang wanita berdiri di depan pintu. Dia mengenakan pakaian yang sangat indah, dengan detail yang sangat halus. Lukisan ini menunjukkan gaya seni yang sangat halus dan detail, khas dari seni Belanda abad ke-17.

40. **De Nieuw**

Dalam lukisan 'De Nieuw' ini, seorang wanita berdiri di depan pintu. Dia mengenakan pakaian yang sangat indah, dengan detail yang sangat halus. Lukisan ini menunjukkan gaya seni yang sangat halus dan detail, khas dari seni Belanda abad ke-17.

41. **De Nieuw**

Dalam lukisan 'De Nieuw' ini, seorang wanita berdiri di depan pintu. Dia mengenakan pakaian yang sangat indah, dengan detail yang sangat halus. Lukisan ini menunjukkan gaya seni yang sangat halus dan detail, khas dari seni Belanda abad ke-17.



Penulisan Naskah Dalam Film Pendek Bertahan Hidup\_Fania Cantika Ardani (44201047).pdf

ORIGINALITY REPORT

**16%** SIMILARITY INDEX  
**16%** INTERNET SOURCES  
**1%** PUBLICATIONS  
**%** STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.bsi.ac.id Internet Source	6%
2	docplayer.info Internet Source	1%
3	repository.dinamika.ac.id Internet Source	1%
4	databoks-series.katadata.co.id Internet Source	1%
5	journal.isi-padangpanjang.ac.id Internet Source	1%
6	journal.umpo.ac.id Internet Source	1%
7	id.123dok.com Internet Source	1%
8	jurnal.uinsu.ac.id Internet Source	1%
9	id.scribd.com Internet Source	1%
12	digilib.isi.ac.id Internet Source	<1%
13	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1%
14	text-id.123dok.com Internet Source	<1%
15	www.slideshare.net Internet Source	<1%
16	media.neliti.com Internet Source	<1%
17	Desy Oelistianti. "TEMA PADA KUMPULAN CERPEN BUKAN CERPEN BIASA KARYA SISWA SDIT ROBBANI", STILISTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, 2023 Publication	<1%
18	core.ac.uk Internet Source	<1%
19	koreanindo.net Internet Source	<1%
20	ramadani-indonesia.blogspot.com Internet Source	<1%
21	repository.unpkediri.ac.id Internet Source	<1%
22	plus.bisnis.com Internet Source	<1%
23	download.garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	<1%
24	eprints.binus.ac.id Internet Source	<1%
25	ojs.uma.ac.id Internet Source	<1%
26	jurnal.fisip.untad.ac.id Internet Source	<1%

27	totobuang.kemdikbud.go.id Internet Source	<1%
28	adoc.pub Internet Source	<1%
29	choonesia.blogspot.com Internet Source	<1%
30	download.isi-dps.ac.id Internet Source	<1%
31	id.wikipedia.org Internet Source	<1%
32	tiawn.blogspot.com Internet Source	<1%
33	www.sehatq.com Internet Source	<1%
34	bagawanabiyasa.wordpress.com Internet Source	<1%
35	cosaaranda.com Internet Source	<1%
36	ejournal.unsub.ac.id Internet Source	<1%
37	files1.simpkb.id Internet Source	<1%
38	hanifahfdl.blogspot.com Internet Source	<1%
39	irmanurrosyida.wordpress.com Internet Source	<1%
40	jogjaupdate.com Internet Source	<1%
41	journal.uad.ac.id Internet Source	<1%
42	repository.its.ac.id Internet Source	<1%
43	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1%
44	tumpi.id Internet Source	<1%
45	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1%
46	www.gurupendidikan.co.id Internet Source	<1%

Exclude quotes  On  Off  
Exclude bibliography  On  Off  
Exclude matches  On  Off

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Sertifikat Magang







Lampiran 2. Dokumentasi

UNIVERSITAS

  
**REPUBLIK INDONESIA**  
**KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA**

## SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC002024189890, 29 September 2024

**Pencipta**  
 Nama : **Asri Nur Hidayati, Fania Cantika Ardani dkk**  
 Alamat : Tytyan Kencana Blok O No. 10 Rt 004 Rw 004, Bekasi Utara, Bekasi, Jawa Barat, 17142  
 Kewarganegaraan : Indonesia

**Pemegang Hak Cipta**  
 Nama : **Asri Nur Hidayati, Fania Cantika Ardani dkk**  
 Alamat : Tytyan Kencana Blok O No. 10 Rt 004 Rw 004, Bekasi Utara, Bekasi, Jawa Barat, 17142  
 Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Film Cerita**  
 Judul Ciptaan : **Bertahan Hidup**  
 Tanggal dan tempat ditunjukkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 10 September 2024, di Bekasi  
 Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.  
 Nomor pencatatan : 000762366

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.  
 Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
 DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
 dan  
 Industri  
 Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

  
**IGNATIUS M.T. SILALAH**  
 NIP. 196812301996031001

Disclaimer:  
 Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

**LAMPIRAN PENCIPTA**

No	Nama	Alamat
1	Astri Nur Hidayati	Tytyan Kencana Blok O No. 10 Rt 004 Rw 004, Bekasi Utara, Bekasi
2	Fania Cantika Ardani	Jl. Sultan Agung, Gg. Mutiara, Rt01/Rw03, No53, Medan Satria, Bekasi
3	Rayi Yuniarika	Jl. H. Nawi, No.47 Rt002/Rw013, Pondok Gede, Bekasi
4	Dinda Putri Aprilia	Jalan Cuman Raya Utara 1, No 4 RT/RW 002/016 Kelurahan Jakasampurna, Bekasi Barat, Bekasi
5	Ahmad Fadhliah Al Hafiz	Jl. Al Baidho 1, RT10 RW06, No. 103, Cipayang, Jakarta Timur

**LAMPIRAN PEMEGANG**

No	Nama	Alamat
1	Astri Nur Hidayati	Tytyan Kencana Blok O No. 10 Rt 004 Rw 004, Bekasi Utara, Bekasi
2	Fania Cantika Ardani	Jl. Sultan Agung, Gg. Mutiara, Rt01/Rw03, No53, Medan Satria, Bekasi
3	Rayi Yuniarika	Jl. H. Nawi, No.47 Rt002/Rw013, Pondok Gede, Bekasi
4	Dinda Putri Aprilia	Jalan Cuman Raya Utara 1, No 4 RT/RW 002/016 Kelurahan Jakasampurna, Bekasi Barat, Bekasi
5	Ahmad Fadhliah Al Hafiz	Jl. Al Baidho 1, RT10 RW06, No. 103, Cipayang, Jakarta Timur



<https://youtu.be/BN1w1HDKsxA?si=QYg6XpSgUWxFuxqm>

Lampiran 3. Bukti HKI Karya Film Pendek Bertahan Hidup